

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2020 and for the nine-month period then ended (Unaudited)*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim .....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of .....Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim .....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other ..... Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of .....Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim .....	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of .....Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .....	9 - 128	<i>Notes to the Interim Consolidated ..... Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2020****DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2020**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name                 | : Anthoni Salim   |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Jl. Gunung Sahari VI No. 24<br>: Jakarta Pusat  |
| No. Telepon / Phone Number     | : (021) 5795-8822   |
| Jabatan / Title                | : Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama / Name                 | : Hendra Widjaja  |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Citra Gran Cluster The Dense Blok P. 20/I<br>: Leuwininggung, Tapos                       |
| No. Telepon / Phone Number     | : (021) 5795-8822   |
| Jabatan / Title                | : Direktur / Director   |

Menyatakan bahwa:

*certify that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;   | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>                                  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 November / November 27, 2020



**Anthoni Salim**  
Direktur Utama /  
President Director

**Hendra Widjaja**  
Direktur /  
Director

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,34,35,37	7.313.910	8.359.164	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,34,35	209.104	-	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,34,35,37 6			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		2.908.992	1.065.882	Third parties - net
Pihak berelasi	33	3.365.968	2.983.408	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		183.336	22.150	Third parties
Pihak berelasi	33	445.548	60.510	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	4.184.886	3.840.690	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	571.172	169.941	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,17	102.353	77.638	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	119.955	45.542	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>19.405.224</b>	<b>16.624.925</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	471.124	533.188	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,32,35	10.718.420	3.890.271	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	12.924.607	11.342.412	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,12	222.177	-	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	89.457	108.686	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	54.006.155	1.775.839	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.911.161	2.011.090	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,35,36	2.409.052	2.422.903	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>82.752.153</b>	<b>22.084.389</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	32	<b>102.157.377</b>	<b>38.709.314</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,13,34,35	637.462	458.108	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,16,34,35 15			Accounts payable Trade
Pihak ketiga		2.078.182	2.228.036	Third parties
Pihak berelasi	33	323.599	407.397	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		1.071.106	549.466	Third parties
Pihak berelasi	33	227.162	72.755	Related parties
Beban akrual	2,16,34,35	2.325.252	1.841.517	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,16	554.437	257.254	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,17	1.091.789	545.825	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35, 37			Current maturities of long-term debts
Utang bank	18	198.147	196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	3,12	85.133	-	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>8.592.269</b>	<b>6.556.359</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,34,35,37			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	18	32.044.839	1.694.785	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya	18	7.788	7.290	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,12	114.678	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	265.865	364.894	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,19	3.746.289	3.414.882	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.696.700	-	Other long-term liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>45.876.159</b>	<b>5.481.851</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	32	<b>54.468.428</b>	<b>12.038.210</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	21	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	22	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(549.173)	(550.276)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		16.113	(11.040)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		1.003.317	798.386	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	50.000	45.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		19.894.633	18.450.204	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>26.983.454</b>	<b>25.300.838</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
Kepentingan Nonpengendali	20	20.705.495	1.370.266	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>47.688.949</b>	<b>26.671.104</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>102.157.377</b>	<b>38.709.314</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>		
		2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,25,32,33	33.896.887	32.790.339	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,10,26, 33	21.567.495	21.531.456	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>12.329.392</b>	<b>11.258.883</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,10,27,33	(4.169.325)	(3.952.343)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,10,27, 33,36	(1.907.268)	(1.634.454)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	2,28,33,36	354.711	288.933	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,29,33	(182.798)	(154.148)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	32	<b>6.424.712</b>	<b>5.806.871</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,30,32	290.610	136.732	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,31,32	(844.850)	(118.727)	<i>Finance expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	2,32	(54.525)	(27.981)	<i>Final tax on interest income</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,32	(72.471)	(44.581)	<i>Share in net losses of associates and joint ventures</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,17,32	<b>5.743.476</b>	<b>5.752.314</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,17,32	(1.405.654)	(1.632.100)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	32	<b>4.337.822</b>	<b>4.120.214</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (losses)</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	(6.854)	(9.366)	<i>Re-measurement losses of employees' benefit liabilities</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	129	(3)	<i>Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures</i>
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	206.532	183.071	<i>Unrealized gains on available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	27.153	2.953	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan</b>		<b>226.960</b>	<b>176.655</b>	<b>Other comprehensive income for the period</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>4.564.782</b>	<b>4.296.869</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>		
		2020	2019	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	24	3.962.793	3.885.575	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		375.029	234.639	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>4.337.822</b>	<b>4.120.214</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		4.189.926	4.058.089	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		374.856	238.780	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>4.564.782</b>	<b>4.296.869</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	2,24	<b>340</b>	<b>333</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Nine-Month Period Ended September 30, 2020**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**  
**(Unaudited)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and transactions effect with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Laba yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gains on available-for- sale financial assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>(438.885)</b>	<b>(13.812)</b>	<b>473.427</b>	<b>40.000</b>	<b>14.989.629</b>	<b>21.618.923</b>	<b>1.088.227</b>	<b>22.707.150</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>	
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	7.000	7.000	Capital contribution from non-controlling interest	
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	10.135	-	168.350	-	-	178.485	4.586	183.071	Unrealized gains on available-for-sale financial assets	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	2.953	-	-	-	2.953	-	2.953	Exchange differences on translation of financial statements	
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	(1.597.681)	(1.597.681)	(85.209)	(1.682.890)	Distribution of cash dividends	
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	(8.921)	(8.921)	(445)	(9.366)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities	
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		-	-	-	-	-	(3)	(3)	-	(3)	Share of other comprehensive loss of associates, net of tax	
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	(125.933)	-	-	-	-	(125.933)	29.288	(96.645)	Acquisition from non-controlling interests	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Laba periode berjalan	32	-	-	-	-	-	3.885.575	3.885.575	234.639	4.120.214	Income for the period	
<b>Saldo 30 September 2019</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>(554.683)</b>	<b>(10.859)</b>	<b>641.777</b>	<b>45.000</b>	<b>17.263.599</b>	<b>23.953.398</b>	<b>1.278.086</b>	<b>25.231.484</b>	<b>Balance, September 30, 2019</b>	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>(550.276)</b>	<b>(11.040)</b>	<b>798.386</b>	<b>45.000</b>	<b>18.450.204</b>	<b>25.300.838</b>	<b>1.370.266</b>	<b>26.671.104</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>	
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	1.103	-	204.931	-	-	206.034	498	206.532	Unrealized gains on available-for-sale financial assets	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	27.153	-	-	-	27.153	-	27.153	Exchange differences on translation of financial statements	
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	(2.507.310)	(2.507.310)	(195.191)	(2.702.501)	Distribution of cash dividends	
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	(6.183)	(6.183)	(671)	(6.854)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		-	-	-	-	-	129	129	-	129	Share of other comprehensive income of associates, net of tax	
Akuisisi Entitas Anak baru	1	-	-	-	-	-	-	-	19.155.564	19.155.564	Acquisition of a new Subsidiary	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Laba periode berjalan	32	-	-	-	-	-	3.962.793	3.962.793	375.029	4.337.822	Income for the period	
<b>Saldo 30 September 2020</b>	<b>21,22</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>(549.173)</b>	<b>16.113</b>	<b>1.003.317</b>	<b>50.000</b>	<b>19.894.633</b>	<b>26.983.454</b>	<b>20.705.495</b>	<b>47.688.949</b>	<b>Balance, September 30, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada  
Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Nine-Month Period ended  
September 30, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
		2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan		32.875.656	31.899.491	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(17.084.962)	(16.578.681)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(5.302.810)	(5.872.039)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(3.263.191)	(3.303.155)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		7.224.693	6.145.616	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		290.610	132.446	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(1.176.218)	(1.090.179)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(162.588)	(98.931)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto		(235.748)	120.556	Other receipts (payments) - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>5.940.749</b>	<b>5.209.508</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	6.431	6.787	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	11	(32.796.576)	-	Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(1.166.748)	(1.731.331)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek		(209.104)	(112.560)	Addition to short-term investments
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	1	(100.000)	(815.499)	Investment in associates and joint ventures
Uang muka penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	1	(23.500)	(20.000)	Advances for investment in associates and joint ventures
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	1	-	(96.645)	Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests
Penambahan aset tak berwujud	11	-	(7.649)	Additions to intangible assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(34.289.497)</b>	<b>(2.776.897)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>				
<i>Cash received from customers</i>				
<i>Cash paid to suppliers</i>				
<i>Payments for production and operating expenses</i>				
<i>Payments to employees</i>				
<i>Cash generated from operations</i>				
<i>Receipts of interest income</i>				
<i>Payments of taxes - net</i>				
<i>Payments of interest expense</i>				
<i>Other receipts (payments) - net</i>				
<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>				
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>				
<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>				
<i>Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired</i>				
<i>Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets</i>				
<i>Addition to short-term investments</i>				
<i>Investment in associates and joint ventures</i>				
<i>Advances for investment in associates and joint ventures</i>				
<i>Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests</i>				
<i>Additions to intangible assets</i>				
<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada  
Tanggal 30 September 2020  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Nine-Month Period ended  
September 30, 2020  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
		2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka panjang		29.980.137	1.490.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		916.502	200.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang jangka panjang lainnya		360	(177.321)	Proceeds (payment of) from other long-term loan
Pembayaran dividen kas		(2.507.310)	(1.597.681)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek		(696.086)	(460.838)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	18	(247.432)	(429.897)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(195.191)	(85.209)	Payment of dividends to non- controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	12	(177.561)	-	Payments of lease liabilities
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		-	7.000	Capital contribution from non- controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(2.481)	Payments of liability for purchases of fixed assets
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>27.073.419</b>	<b>(1.056.427)</b>	<b>Net Cash provided by/(Used in) Financing Activities</b>
<b>Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas</b>		<b>248.683</b>	<b>(50.561)</b>	<b>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>		<b>(1.026.646)</b>	<b>1.325.623</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>		<b>8.340.556</b>	<b>4.703.806</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of period</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>		<b>7.313.910</b>	<b>6.029.429</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of period</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas dan setara kas	4	7.313.910	6.051.157	Cash and cash equivalents
Cerukan	13	-	(21.728)	Overdraft
<b>Neto</b>		<b>7.313.910</b>	<b>6.029.429</b>	<b>Net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 8, tanggal 3 Juni 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share as stipulated in Notarial Deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated June 3, 2016. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.*

*The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.*

*Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities agreed and entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23<sup>rd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.*

*In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.*

*At the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.*

*Effective on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively, to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 November 2020.

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

**1. GENERAL (continued)**

**c. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on November 27, 2020.

**d. Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				30 Sep. 2020/ Sep. 30, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	30 Sep. 2020/ Sep. 30, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ Investment and trade export agency	100,0	100,0	1.700	1.700
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) <sup>1</sup>	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	99,9	99,9	4.435	3.930
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ Manufacturing of noodles	100,0	100,0	114	100
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacturing of packaging materials	60,0	60,0	1.025	861
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ Manufacturing of snack	51,0	51,0	1.436	1.247
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM) <sup>2</sup>	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Manufacturing of non-alcoholic beverages	99,9	99,9	2.427	2.798
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/ Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants	65,0	65,0	75	84
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ Chain restaurant management	86,0	86,0	23	15
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) <sup>3</sup>	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	99,9	99,9	903	657
Pinehill Company Limited (PCL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	1991	Perusahaan induk/ Holding company	100,0	-	5.980	-
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) <sup>2</sup>	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	95,0	95,0	13	10
PT Indolakto (IDLK) <sup>3</sup>	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ Production and distribution of dairy products and industrial estate	68,8	68,8	6.084	5.209
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) <sup>4</sup>	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	98,8	98,8	1.825	1.925
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) <sup>5</sup>	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ Development, production and marketing of dairy related products	68,8	68,8	370	375

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				30 Sep. 2020/ Sep. 30, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	30 Sep. 2020/ Sep. 30, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
Platinum Stream Profits Limited (PSPL) <sup>6</sup>	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2001	Perusahaan induk/ Holding company	100,0	-	888	-
Pinehill Arabia Food Limited (PAFL) <sup>7</sup>	Arab Saudi/ Saudi Arabia	1993	Produksi mi instan/ Manufacturing of instant noodles	59,0	-	3.284	-
Salim Wazaran Group Limited (Sawaz) <sup>7</sup>	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2005	Perusahaan induk/ Holding company	59,0	-	1.467	-
Timeby Group Limited (Timeby) <sup>8</sup>	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2007	Perusahaan induk/ Holding company	59,0	-	194	-
Salim Wazaran Kenya Company Limited (Sawake) <sup>9</sup>	Kenya	2007	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan/ Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	59,0	-	128	-
Transworld Company for Trade and Export Limited Liability Company (Transworld) <sup>10</sup>	Mesir/ Egypt	1998	Distribusi dan perdagangan umum / Distribution and general trading	50,2	-	168	-
Salim Wazaran Abu Elata LLC (Sawata) <sup>11</sup>	Mesir/ Egypt	2006	Produksi dan penjualan mi instan/ Manufacturing and selling of instant noodles	50,2	-	633	-
Hearty Ivory Holdings Limited (HIHL) <sup>8</sup>	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2012	Perusahaan induk/ Holding company	59,0	-	210	-
Indoadriatic Industry d.o.o. Indija (AID) <sup>12</sup>	Serbia	2013	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan/ Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	47,2	-	210	-
Indo Serbia Food d.o.o. Beogard (ISFL) <sup>13</sup>	Serbia	2010	Distribusi dan perdagangan umum / Distribution and general trading	47,2	-	210	-
Bellapeak Investments Limited (BIL) <sup>8</sup>	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2007	Perusahaan induk/ Holding company	59,0	-	9	-
Triumph Fame Investments Limited (TFIL) <sup>8</sup>	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Island	2011	Perusahaan induk/ Holding company	59,0	-	234	-
Salim Wazaran Maghreb Manufacturing Company SA (Sawamag) <sup>14</sup>	Maroko/ Morocco	2014	Produksi dan penjualan mi instan/ Manufacturing and selling of instant noodles	58,9	-	222	-
Indo Morocco Distribution Company SA (IMDC) <sup>15</sup>	Maroko/ Morocco	2012	Impor, distribusi, dan perdagangan umum / Import, distribution, and general trading	58,6	-	83	-
Salim Wazaran Gida Sanayi ve Yarıtm Anonim Sirketi (SWGGS) <sup>7</sup>	Turki/ Turkey	2019	Perusahaan induk/ Holding company	59,0	-	393	-
Adkoturk Gida sanayi ve Ticaret Limited Sirketi (Adkoturk) <sup>16</sup>	Turki/ Turkey	2010	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan/ Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles	47,2	-	393	-



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

1	80,0% dimiliki oleh Perusahaan, 18,4% dimiliki oleh Drayton dan 1,6% dimiliki oleh PPM.
2	95,0% dimiliki oleh Drayton.
3	68,9% dimiliki oleh SAJ.
4	80,0% dimiliki oleh AIBM dan 18,8% dimiliki oleh SAJ.
5	100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.
6	100% dimiliki oleh PCL.
7	59% dimiliki oleh PCL.
8	100% dimiliki oleh Sawaz.
9	100% dikurangi 1 saham yang dimiliki Timeby, dimiliki oleh Sawaz.
10	85% dimiliki oleh Timeby.
11	85% dimiliki oleh Sawaz.
12	80% dimiliki oleh HIHL.
13	100% dimiliki oleh IAID.
14	99,9% dimiliki oleh TFL.
15	97,6% dimiliki oleh Sawamag dan 2,0% dimiliki oleh BIL.
16	80,0% dimiliki oleh SWGS.
*	100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan.

**Pinehill Company Limited ("PCL")**

**Penawaran Akuisisi**

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mendapatkan penawaran akuisisi dan memberikan tanggapan kepada Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), pihak berelasi dan Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), keduanya didirikan berdasarkan hukum negara *British Virgin Islands*, untuk menjajaki dan menilai penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham milik Pemberi Penawaran dalam Pinehill Company Limited ("Perusahaan Target"), suatu perusahaan induk yang memiliki 4 (empat) entitas anak ("Grup Target"). Kegiatan utama Grup Target bergerak dibidang industri pembuatan mie instan di Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, Serbia dan Ghana dengan menggunakan merk "Indomie" berdasarkan perjanjian lisensi dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 22 Mei 2020, Perusahaan dan Para Penjual ("Para Pihak") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("Perjanjian") yang memuat dan mengatur syarat dan ketentuan bagi Perusahaan dan Para Penjual dalam melakukan dan menyelesaikan Rencana Transaksi yaitu mengakuisisi seluruh saham-saham yang dijual setelah seluruh Persyaratan Rencana Transaksi sebagaimana dijelaskan dibawah terpenuhi, dengan ketentuan batas waktu pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi adalah tidak boleh melebihi (yaitu sebelum atau pada) tanggal 31 Desember 2020 ("Tanggal Batas Akhir").

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

1	80.0% owned by the Company, 18.4% owned by Drayton and 1.6% owned by PPM.
2	95.0% owned by Drayton.
3	68.9% owned by SAJ.
4	80.0% owned by AIBM and 18.8% owned by SAJ.
5	100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.
6	100% owned by PCL.
7	59% owned by PCL.
8	100% owned by Sawaz.
9	100% less 1 share owned by Timeby, owned by Sawaz.
10	85% owned by Timeby.
11	85% owned by Sawaz.
12	80% owned by HIHL.
13	100% owned by IAID.
14	99.9% owned by TFL.
15	97.6% owned by Sawamag and 2.0% owned by BIL.
16	80.0% owned by SWGS.
*	100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company.

**Pinehill Company Limited ("PCL")**

**Acquisition Offering**

In February 2020, the Company has received the acquisition offering and has responded to Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), related party and Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (both hereinafter are referred to as the "Sellers"), both duly established under the laws of British Virgin Islands, to explore and assess the offer to acquire all of the issued shares of the Offerors in Pinehill Company Limited ("Target Company"), a holding company which currently owns 4 (four) subsidiaries ("Target Group"). Targeted Group is primarily engaged in the manufacturing of instant noodles in Saudi Arabia, Nigeria, Turkey, Egypt, Kenya, Morocco, Serbia and Ghana, using the "Indomie" trademark under the licensing agreement with PT Indofood Sukses Makmur Tbk, parent entity of the Company.

On May 22, 2020, the Company and the Sellers (the "Parties") signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") that contains and governs the terms and conditions for the Company and Sellers to conduct and complete the Proposed Transaction, regarding the acquisition of all sale shares upon the satisfaction of all of the Proposed Transaction Conditions as described below, provided that the time limit to satisfy the Proposed Transaction Conditions is not exceeding (i.e prior to or on) December 31, 2020 (the "Long Stop Date").

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PCL (lanjutan)**

**Penawaran Akuisisi**

Objek Rencana Transaksi

Perusahaan akan membeli 100% (seratus persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target ("Rencana Transaksi"), yang terdiri dari:

- a. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki Pinehill Corpora, yaitu sebanyak 70.828.180 (tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu seratus delapan puluh) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari total saham yang telah diterbitkan Perusahaan Target; dan
- b. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki oleh Steele Lake, yaitu sebanyak 68.050.408 (enam puluh delapan juta lima puluh ribu empat ratus delapan) saham yang merupakan 49% (empat puluh sembilan persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target.

Setelah penyelesaian Rencana Transaksi maka Perusahaan Target akan menjadi Entitas Anak Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan Target akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Persyaratan Rencana Transaksi

Penyelesaian Rencana Transaksi adalah tergantung pada dan baru dapat dilakukan setelah pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi, yang terdiri dari Persyaratan Awal dan Persyaratan Lanjutan sebagaimana diuraikan berikut di bawah ini:

**Persyaratan Awal**

- a. Perusahaan telah mengumumkan Rencana Transaksi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.2;
- b. Perusahaan telah menerima persetujuan dari RUPS dalam RUPSLB Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.2; dan

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PCL (continued)**

**Acquisition Offering**

Object of Proposed Transaction

The Company will purchase 100% (one hundred percent) of the total issued shares of the Target Company ("Proposed Transaction"), which consists of:

- a. the entire shares of the Target Company owned by Pinehill Corpora corresponding to 70,828,180 (seventy million eight hundred twenty eight thousand one hundred and eighty) shares representing 51% (fifty one percent) of total issued shares of the Target Company; and
- b. the entire shares of the Target Company owned by Steele Lake corresponding to 68,050,408 (sixty eight million fifty thousand four hundred and eight) shares representing 49% (forty nine percent) of the total issued shares of the Target Company.

Upon the completion of the Proposed Transaction, the Target Company shall become the Subsidiary of the Company whose shares are wholly owned by the Company and the financial statements of the Target Company will be consolidated with the Company's consolidated financial statements.

The Proposed Transaction Conditions

The completion of the Proposed Transaction is subject to and will only occur after the fulfillment of the Proposed Transaction Conditions, which consist of the Pre-Conditions and Post-Conditions as described below:

**Pre-Conditions**

- a. The Company has announced the Proposed Transaction as required under the Regulation No. IX.E.2;
- b. The Company has obtained approval from the GMS in EGMS of the Company in accordance with the Regulation No. IX.E.2; and

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PCL (lanjutan)**

**Penawaran Akuisisi (lanjutan)**

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Persyaratan Awal (lanjutan)

- c. FPC telah persetujuan dari pemegang saham independen FPC dalam RUPSLB FPC, sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan HKSE;

Penyelenggaraan RUPSLB Perusahaan dan/atau RUPSLB FPC harus dilakukan paling lambat tanggal 28 Agustus 2020.

Persyaratan Awal tidak dapat diabaikan; apabila salah satu dari Persyaratan Awal tidak terpenuhi maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak. Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Awal.

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini:

- a. Para Penjual telah memberikan salinan persetujuan yang mungkin disyaratkan dalam anggaran dasarnya sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- b. Para Penjual telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian dari krediturnya yang mungkin disyaratkan bagi Para Penjual sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- c. Perusahaan telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian (jika ada) dari para kreditur Perusahaan dan/atau ISM (sesuai kasusnya), yang mungkin disyaratkan sehubungan dengan Rencana Transaksi; dan

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PCL (continued)**

**Acquisition Offering (continued)**

The Proposed Transaction Conditions (continued)

Pre-Conditions (continued)

- c. FPC has obtained approval from the FPC independent shareholders in FPC's EGMS, in accordance with the HKSE Listing Rules;

The EGMS of the Company and/or the EGMS FPC shall be held no later than August 28, 2020.

The Pre-Conditions can not be waived; If any of the Pre-Conditions is not fulfilled, the Parties Shall not be obligated to fulfil the Post-Conditions and the Agreement shall terminate and cease to be binding on the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Pre-Conditions has not been fulfilled.

In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions:

- a. delivery by the Sellers copy of all corporate approvals as may be required under their respective memorandum and articles of association in connection with the Proposed Transaction;
- b. delivery by the Sellers copy of all prior written consents or waivers as may be required from creditors of the Sellers in connection with the Proposed Transaction;
- c. delivery by the Company copy of all prior written consents or waivers as may be required from the respective creditors of the Company and/or ISM (as the case may be) in connection with the Proposed Transaction; and

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PCL (lanjutan)**

**Penawaran Akuisisi (lanjutan)**

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini: (lanjutan)

- d. Perusahaan telah memberikan konfirmasi bahwa perjanjian fasilitas sehubungan dengan pembiayaan Rencana Transaksi telah ditandatangani oleh Perusahaan dan semua kondisi penarikan dalam perjanjian fasilitas tersebut telah terpenuhi.

Apabila salah satu Persyaratan Lanjutan tidak terpenuhi atau tidak dikecualikan oleh Para Pihak sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian pada atau sebelum Tanggal Batas Akhir, maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan Rencana Transaksi dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak; Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Lanjutan.

Penyelesaian Rencana Transaksi

Penyelesaian rencana transaksi akan dilakukan pada tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal dimana semua persyaratan rencana transaksi dipenuhi atau diabaikan (sesuai kasusnya) ("Tanggal Penyelesaian").

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PCL (continued)**

**Acquisition Offering (continued)**

The Proposed Transaction Conditions (continued)

*In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions: (continued)*

- d. delivery by the Company a written confirmation that a facility agreement in relation to the financing of the Proposed Transaction has been signed by the Company and all conditions to drawdown under such facility agreement have been satisfied.*

*If any of the Post-Conditions is not fulfilled or not waived in accordance with the Agreement on or prior to the Long Stop Date, the Parties shall not be obliged to complete the Proposed Transaction and the Agreement shall terminate and cease to have effect to the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Post-Conditions has not been satisfied.*

Completion of Proposed Transaction

*Completion of the Proposed transaction shall take place on the date falling 5 (five) business days after all of the Conditions Precedent are fulfilled or waived (if applicable) (the "Completion Date").*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PCL (lanjutan)**

**Penawaran Akuisisi (lanjutan)**

Nilai Rencana Transaksi

Nilai dari Rencana Transaksi adalah sebesar USD2.998.000.000,- (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta US Dolar), yang akan dibayar oleh Perusahaan kepada Para Penjual secara proporsional sesuai dengan Harga Pembelian Pinehill Corpora dan Harga Pembelian Steele Lake ("Harga Pembelian"), sebagai berikut:

- a. Pembayaran Harga Pembelian Pinehill Corpora akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Pinehill Corpora sebagai berikut:
  - sebesar USD1.197.480.000,- (satu miliar seratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
  - sebesar USD331.500.000,- (tiga ratus tiga puluh satu juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh Perusahaan sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh Perusahaan kepada Pinehill Corpora, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.
- b. Pembayaran Harga Pembelian Steele Lake akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Steele Lake sebagai berikut:
  - sebesar USD1.150.520.000,- (satu miliar seratus lima puluh juta lima ratus dua puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
  - sebesar USD318.500.000,- (tiga ratus delapan belas juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh Perusahaan sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh Perusahaan kepada Steele Lake, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PCL (continued)**

**Acquisition Offering (continued)**

Value of The Proposed Transaction

The value of the Proposed Transaction is USD2,998,000,000.- (two billion nine hundred and ninety eight million US Dollars) which shall be paid by the Company to the Sellers proportionally corresponding to the Purchase Consideration Pinehill Corpora and Purchase Consideration Steele Lake ("Purchase Consideration") as follows:

- a. The Purchase Consideration Pinehill Corpora shall be paid by the Company to Pinehill Corpora as follows:
  - in the amount of USD1,197,480,000.- (one billion one hundred ninety seven million four hundred and eighty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
  - in the amount of USD331,500,000.- (three hundred thirty one million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by the Company and only be paid by the Company to Pinehill Corpora; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.
- b. The Purchase Consideration Steele Lake shall be paid by the Company to Steele Lake as follows:
  - in the amount of USD1,150,520,000.- (one billion one hundred fifty million five hundred and twenty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
  - in the amount of USD318,500,000.- (three hundred eighteen million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by the Company as the Retention Amount and only be paid by the Company to Steele Lake; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin

Berdasarkan Perjanjian, Para Penjual telah setuju untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan atas Keuntungan Yang Dijamin, yaitu nilai rata-rata per tahun dari laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ("NPAT") Grup Target untuk periode sejak 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021 ("Periode Yang Dijamin") sebesar USD128.500.000,- (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar), dengan ketentuan bahwa:

- a. Apabila Keuntungan Yang Dijamin setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen), tidak tercapai oleh Grup Target maka akan dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pembelian dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Nilai penyesuaian = (Keuntungan Yang Dijamin - Aktual Keuntungan) x PE Grup Target

Untuk keperluan formula di atas:

- Keuntungan Yang Dijamin: USD128.500.000,- (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar);
- Aktual Keuntungan: Nilai aktual dari rata-rata per tahun NPAT Grup Target untuk Periode Yang Dijamin sebagaimana ternyata dalam Laporan Keuangan Grup Target;
- *Price earnings multiple* ("PE") Grup Target: 23 kali yang merupakan PE Grup Target yang disepakati Para Pihak;

Ketentuan mengenai Keuntungan Yang Dijamin memungkinkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) sebelum memicu penyesuaian. Akan tetapi jika penyesuaian terpicu untuk dilakukan maka jumlah yang akan dikurangkan dari Harga Pembelian didasarkan pada seluruh kekurangan, dikalikan dengan PE Grup Target.

- b. Apabila Aktual Keuntungan setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) melebihi Keuntungan Yang Dijamin maka tidak ada penyesuaian kenaikan Harga Pembelian.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Profit Guarantee

*Under the Agreement, the Sellers have agreed to extend its guarantee to the Company on the Guaranteed Profit, where the average annual income for the period attributable to equity holders of parent entity ("NPAT") of the Target Group for the period covered since January 1, 2020 until December 31, 2021 (the "Guaranteed Period") would be USD128,500,000.- (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars), provided that:*

- a. *if the Guaranteed Profit, after taking into account 5% (five percent) deviation tolerance, is not achieved by the Target Group then the Purchase Consideration shall be adjusted pursuant to the following formula:*

*Adjustment value = (Guaranteed Profit - Actual Profit) x PE Target Group*

*For the purpose of the above formula:*

- *The Guaranteed Profit: USD128,500,000.- (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars);*
- *The Actual Profit: the actual annual average NPAT of the Target Group for the Guaranteed Period as stated in the Financial Report of Target Group;*
- *Price earnings multiple ("PE") Target Group: 23 times, being the PE Target Group as agreed between the Parties;*

*The terms of the Guaranteed Profit allow a 5% (five percent) deviation tolerance before an adjustment is triggered. However, once an adjustment is triggered, the amount to be deducted from the Purchase Consideration is based on the whole shortfall, multiplied by the PE Target Group.*

- b. *if the Actual Profit after taking into account a 5% (five percent) deviation tolerance, exceeds the Guaranteed Profit then no upward adjustment of the Purchase Consideration will be made.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PCL (lanjutan)**

**Penawaran Akuisisi (lanjutan)**

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin akan diuji dengan merujuk pada Keuntungan Aktual Grup Target sebagaimana dapat dilihat dari Laporan Keuangan Grup Target yang akan diterbitkan paling lambat tanggal 21 April 2022.

Guna menjamin pembayaran nilai penyesuaian, Perusahaan akan menahan pembayaran sebagian Harga Pembelian secara proporsional, dengan jumlah seluruhnya sebesar USD650.000.000,- (enam ratus lima puluh juta US Dolar) ("Nilai Retensi"), dan baru akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada Para Penjual pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Pada tanggal 30 September 2020, Nilai Retensi tersebut dicatat sebagai akun "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sebagai akibat dari penyesuaian Harga Pembelian, Nilai Retensi akan dikurangi dengan jumlah yang setara dengan nilai penyesuaian, selanjutnya sisa Nilai Retensi (jika ada) bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% (dua koma enam puluh tiga persen) dari sisa Nilai Retensi harus dibayar oleh Perusahaan kepada Para Penjual secara proporsional pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Akan tetapi apabila nilai penyesuaian melebihi Nilai Retensi maka tidak ada kompensasi yang akan dibayar oleh Perusahaan dan Para Penjual secara proporsional wajib membayar secara penuh seluruh jumlah kekurangan tersebut kepada Perusahaan pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian harga pembelian ditentukan secara definitif.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PCL (continued)**

**Acquisition Offering (continued)**

Profit Guarantee (continued)

*The Guaranteed Profit shall be tested by reference to the Actual Profit of the Target Group as stated in the Financial Report of the Target Group which will be issued no later than April 21, 2022.*

*To secure the payment of the adjustment value, the Company to retain its payment for part of the Purchase Consideration proportionally, in aggregate amount of USD650,000,000.- (six hundred and fifty million US Dollars) (the "Retention Amount"), and shall be paid by the Company to the Sellers on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.*

*As of September 30, 2020, the Retention Amount was recorded under "Other long-term liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.*

*As a result of any adjustment to the Purchase Consideration, the Retention Amount would be reduced by an amount equal to the amount of the adjustment value, following which the remaining balance of the retention amount (if any) together with one time compensation of 2.63% (two point sixty three percent) of such remaining balance of the Retention Amount should be paid by the Company to the Sellers proportionally on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.*

*However if the adjustment value is exceeding the Retention Amount then there would be no compensation paid by the Company and the Sellers proportionally shall be obligated to pay in full the shortfall amount to the Company on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PCL (lanjutan)**

**Penawaran Akuisisi (lanjutan)**

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran Nilai Retensi, Para Pihak dapat berdasarkan kesepakatan bersama memperpanjang jangka waktu pembayaran berikut persyaratan perpanjangan tersebut.

Representasi dan jaminan atas Saham-Saham Yang Dijual

Pada Tanggal Penyelesaian, seluruh Saham-Saham Yang Dijual (i) sudah disetor penuh, (ii) bebas dari segala tuntutan, gugatan, jaminan, gadai, hak ditawarkan terlebih dahulu, hak dan kepentingan pihak ketiga lainnya dalam bentuk apapun dan (iii) termasuk dengan seluruh hak, manfaat, keuntungan yang melekat pada dan sejak tanggal Perjanjian.

**Penyelesaian Akuisisi**

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan telah menyelesaikan Rencana Transaksi tersebut, dan oleh karenanya sejak itu, laporan keuangan konsolidasian PCL telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**TSP**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 5 Agustus 2019, SAJ mengambil alih 96.256 saham TSP dari MB. Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 18,8% dan 1,2% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PCL (continued)**

**Acquisition Offering (continued)**

Profit Guarantee (continued)

*Within 1 (one) month before the payment date of the Retention Amount, the Parties may by mutual agreement extend the payment period as well as the terms governing such extension.*

Representation and warranties of the Sale Shares

*On the Completion Date, all of the Sale Shares should be (i) fully paid up, (ii) free from all claims, lawsuits, encumbrances, liens, preemptive rights, rights and interests of other third parties in any form and (iii) including all rights, benefits attached to and from the date of the Agreement.*

**Completion of Acquisition**

*On August 27, 2020, the Company has settled the Proposed Transaction. Accordingly, since then, the consolidated financial statements of PCL was consolidated into the Group consolidated financial statements.*

**TSP**

Acquisition of Non-controlling Interests

*As at August 5, 2019, SAJ acquired 96,256 shares of TSP from MB. Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 18.8% and 1.2% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**ICSM**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan dan JC Comsa Corporation, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("JCC") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan penjualan 8.645 saham ICSM atau mewakili 35,0% kepemilikan saham JCC di ICSM kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp8.645. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan dan JCC di ICSM berubah dari masing-masing 51,0% dan 49,0%, menjadi masing-masing 86,0% dan 14,0%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto ICSM pada tanggal akuisisi sebesar Rp7.270 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

**ITSM**

Peningkatan modal

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp103.200 menjadi sejumlah Rp123.200. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp7.000 ke dalam ITSM.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**ICSM**

Acquisition of Non-controlling Interests

On March 26, 2019, the Company and JC Comsa Corporation, a company incorporated under the law of Japan ("JCC") entered into a Share Sale and Purchase Agreement in relation to sale and transfer of 8,645 shares in ICSM or represent 35.0% of JCC shares ownership in ICSM for the purchase consideration of Rp8,645. Accordingly, the direct ownership of the Company and JCC in ICSM was changed from of 51.0% and 49.0%, respectively, to become 86.0% and 14.0%, respectively.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of ICSM at the acquisition date of Rp7,270 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**ITSM**

Increase of capital

In May 2019, the Company and TFI agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp103,200 to Rp123,200. Related to this, the Company and TFI injected cash into ITSM amounting to Rp13,000 and Rp7,000, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				30 Sep. 2020/ Sep. 30, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi <i>paper diapers</i> /Production of paper diapers	50,0	50,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) <sup>1</sup>	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP) <sup>2</sup>	Jakarta	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM) <sup>3</sup>	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers</i> / Marketing and distribution of paper diapers products	50,0	50,0
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/ Dairy marketing and distribution	49,9	49,9
Dufil Prima Food Plc (DPFP) <sup>4</sup>	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	49,0	-
De United Foods Industries Limited (DUFIL) <sup>5</sup>	Nigeria	1993	Produksi mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing of instant noodles and other food products	49,0	-
De-United Foods Industries Ghana Limited (Dufil Ghana) <sup>5</sup>	Ghana	2012	Produksi, penjualan, dan distribusi mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing, selling, and distribution of instant noodles and other food products	49,0	-
Enriched Pte. Ltd. (Enriched) <sup>5</sup>	Singapura/ Singapore	2017	Perdagangan grosir berbagai barang/ Wholesale trading of a variety of goods	49,0	-
Infinity FZCO (Infinity) <sup>5</sup>	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	2019	Perdagangan / Trading	49,0	-
Northern Noodles Limited (NNL) <sup>6</sup>	Nigeria	2010	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/ Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	49,0	-
Pure Flour Mills Limited <sup>6</sup>	Nigeria	2010	Penggilingan gandum dan biji-bijian serta penjualan dan distribusi produk dari gandum/ Wheat and grain milling and sales, distribution of wheat-based products	49,0	-
Raffles Oil LFTZ (ROL) <sup>6</sup>	Nigeria	2012	Pemrosesan minyak kelapa sawit, penjualan dan pemasaran produk dari minyak/ Processing palm oil, sales and marketing of processed oil based products	49,0	-
Insignia Print Technology LFTZ Enterprise (IPTLE) <sup>6</sup>	Nigeria	2006	Produksi kemasan fleksibel/ Producing flexible packaging	49,0	-

(1) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM.

(2) 99,96% and 0,04% masing-masing dimiliki HG dan AAM/99.96% and 0,04% owned by HG and AAM, respectively.

(3) 59,74%, 18,61%, dan 3,05% masing-masing dimiliki oleh AAM, Perusahaan, dan AIP/59.74%, 18.61%, and 3.05% owned by AAM, the Company, and AIP, respectively.

(4) 49,00% dimiliki oleh PSPL/49.00% owned by PSPL.

(5) 100,00% dimiliki oleh DPFP/100.00% owned by DPFP.

(6) 100,00% dikurangi 1 saham yang dimiliki DUFIL, dimiliki oleh DPFP/100.00% minus 1 share owned by DUFIL, owned by DPFP.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates and Joint Ventures**

The details of associates and joint ventures of the Company are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
(lanjutan)**

**DPFP dan Entitas Anaknya**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PCL, sehingga sejak saat itu DPFP dan Entitas Anaknya menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

**AIMDI**

Peningkatan modal

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan dan Arla Food AMBA (Arla) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham menjadi sejumlah Rp68.000 terdiri dari 68.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp23.999 dan Rp24.001 ke dalam AIMDI.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan dan Arla menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp68.000 yang terdiri dari 68.000 saham menjadi sejumlah Rp268.200 terdiri dari 268.200 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.200 ke dalam AIMDI.

**IOSP**

Peningkatan modal

Pada bulan April 2019, Perusahaan dan Oji Holdings Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp41.726 yang terdiri dari 41.726 saham menjadi sejumlah Rp101.726 terdiri dari 101.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp30.000.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates and Joint Ventures (continued)**

**DPFP and its Subsidiaries**

As described in Note 1d, the Company obtained control of PCL, since then, DPFP and Its Subsidiaries, are classified as an associate of the Company.

**AIMDI**

Increase of capital

In July 2019, the Company and Arla Food AMBA ("Arla") agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp20,000, which consists of 20,000 shares to Rp68,000, which consists of 68,000 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp23,999 and Rp24,001, respectively.

In August 2020, the Company and Arla agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp68,000, which consists of 68,000 shares to Rp268,200, which consists of 268,200 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp100,000 and Rp100,200, respectively.

**IOSP**

Increase of Capital

In April 2019, the Company and Oji Holdings Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp41,726, which consists of 41,726 shares to Rp101,726, which consists of 101,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp30,000 and Rp30,000, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
(lanjutan)**

**OIMP**

Peningkatan modal

Pada bulan April 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp138.000 yang terdiri dari 138.000 saham menjadi sejumlah Rp168.000 terdiri dari 168.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp15.000.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp168.000 yang terdiri dari 168.000 saham menjadi sejumlah Rp348.000 terdiri dari 348.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp90.000 dan Rp90.000.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp348.000 yang terdiri dari 348.000 saham menjadi sejumlah Rp427.000 terdiri dari 427.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp39.500 dan Rp39.500.

Uang muka setoran modal

Pada bulan April 2020, Perusahaan dan OHC menyeter uang muka setoran modal ke OIMP masing-masing sebesar Rp18.500 (sehingga total uang muka setoran modal sebesar Rp37.000). Setoran Perusahaan sebesar Rp18.500 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates and Joint Ventures (continued)**

**OIMP**

Increase of Capital

*In April 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp138,000, which consists of 138,000 shares to Rp168,000, which consists of 168,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp15,000 and Rp15,000, respectively.*

*In July 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp168,000, which consists of 168,000 shares to Rp348,000, which consists of 348,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp90,000 and Rp90,000, respectively.*

*In October 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp348,000, which consists of 348,000 shares to Rp427,000, which consists of 427,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp39,500 and Rp39,500, respectively.*

Advances for stock subscription

*In April 2020, the Company and OHC paid the advances for stock subscription to OIMP, each amounting to Rp18,500 (thus, total advances for stock subscription amounting to Rp37,000). The said injection of the Company amounting to Rp18,500 was recorded as part of "Other non current assets" in the interim consolidated financial position as of September 30, 2020 because until the said date, the related notarial deed was under process.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
(lanjutan)**

**OIMP (lanjutan)**

Uang muka setoran modal (lanjutan)

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan dan OHC menyetor uang muka setoran modal ke OIMP masing-masing sebesar Rp5.000 (sehingga total uang muka setoran modal sebesar Rp10.000). Setoran Perusahaan sebesar Rp5.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

**AIM**

Peningkatan modal

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menyetor dan mengambil bagian sebesar Rp656.500 ke dalam modal AIM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 656.500 saham atau mewakili 18,6% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menyetor dan mengambil bagian sebesar Rp32.500 ke dalam modal AIM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 689.000 saham atau mewakili 19,2% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates and Joint Ventures (continued)**

**OIMP (continued)**

Advances for stock subscription (continued)

In July 2020, the Company and OHC paid the advances for stock subscription to OIMP, each amounting to Rp5,000 (thus, total advances for stock subscription amounting to Rp10,000). The said injection of the Company amounting to Rp5,000 was recorded as part of "Other non current assets" in the interim consolidated financial position as of September 30, 2020 because until the said date, the related notarial deed was under process.

**AIM**

Increase of capital

In January 2019, the Company subscribed and paid AIM shares amounting to Rp656,500, thus the Company has direct shares ownership in AIM which consist of 656,500 shares or represents 18.6% direct ownership in AIM. By such injection, the effective ownership of the Company in AIM still remain the same for 50.0%.

In December 2019, the Company subscribed and paid AIM shares amounting to Rp32,500, thus the Company has direct shares ownership in AIM which consist of 689,000 shares or represents 19.2% direct ownership in AIM. By such injection, the effective ownership of the Company in AIM still remain the same for 50.0%.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah	Alamsyah
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	A. Prijohandojo Kristanto	A. Prijohandojo Kristanto
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Axton Salim	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady	Suaimi Suriady
Direktur	Sulianto Pratama	Sulianto Pratama
Direktur	Tio Eddy Hariyanto	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Mark Julian Wakeford	Mark Julian Wakeford
<b><u>Komite Audit</u></b>		
Ketua	Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi
Anggota	A. Prijohandojo Kristanto	A. Prijohandojo Kristanto
Anggota	Hendra Susanto	Hendra Susanto

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki 35.478 karyawan (31 Desember 2019: 30.045 karyawan) (tidak diaudit).

**g. Faktor Musiman dalam Operasi**

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup, yang diproduksi oleh divisi Penyedap Makanan, umumnya mengalami peningkatan permintaan.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
			President Commissioner
			Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner
			<b><u>Board of Directors</u></b>
			President Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			<b><u>Audit Committee</u></b>
			Chairman
			Member
			Member

As of September 30, 2020, the Group has 35,478 employees (December 31, 2019: 30,045 employees) (unaudited).

**g. Seasonality of Operations**

The Group does not experience any significant seasonality for its major products. However, in the months leading up to holiday seasons, the Group's products, in particular syrup, produced by the Food Seasonings division, generally experience an increase in demand.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the Nine-month period ended September 30, 2019.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Kelompok Usaha melakukan penerapan atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Instrumen utang Kelompok usaha memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Kelompok usaha memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Changes in accounting principles**

The Group made adoption of all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2020, including the following new standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PSAK 71: Financial Instruments**

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied using the modified retrospective approach, with the initial application date of January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pos-pos yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.
- iii) Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama diklasifikasikan sebagai FVOCI

PSAK 71 mengharuskan Kelompok usaha untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Kelompok usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Kelompok Usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, Kelompok Usaha menyediakan ECL yang cukup untuk menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok usaha telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai wajar sebelum dan setelah penerapan PSAK 71 atas aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Changes in accounting principles (continued)**

**PSAK 71: Financial Instruments (continued)**

The impacted line items of the Group's consolidated financial statements upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables, will be classified as amortized cost,
- ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.
- iii) Investments in Associates and Joint Ventures will be classified as FVOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the Group provide sufficient ECL to cover the possibility of uncollectible trade receivables.

The Group has assessed and concluded that there is no difference in fair value before and after the implementation of PSAK 71 on Available-for-sale assets and Investments in Associates and Joint Ventures.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Kelompok usaha menerapkan PSAK 72 yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

Kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis kelompok usaha masing-masing memberikan insentif uang tunai dan hak pengembalian untuk produk dan diskon harga. Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada harga kontrak, setelah dikurangi pengembalian barang dan diskon harga.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tahun awal penerapan PSAK 72.

PSAK 73: Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (aset hak guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa guna usaha dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

Kelompok usaha menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Changes in accounting principles (continued)**

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The Group adopted PSAK 72 which is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and introduces new contract cost guidance. Under PSAK 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

Certain contracts with customers within the respective business segments of the Group provide cash incentives and rights of return for products, and price discounts. The amount of revenue recognised is based on the contractual price, net of good returns and price discounts.

There is no material impact on the Group financial statements in the year of initial application of PSAK 72.

PSAK 73: Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on statement of financial positions. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right of use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right of use asset.

The Group adopted PSAK 73 using modified retrospective approach, with the initial application date of January 1, 2020.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Kelompok usaha telah menggunakan sarana praktis yang tersedia pada transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah atau mengandung suatu sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan terus diterapkan pada sewa yang dimasukkan atau diubah sebelum 1 Januari 2020.

Selain itu, Kelompok usaha memilih penerapan pengecualian berikut:

- tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang berakhirnya jangka waktu 12 bulan dan aset 'bernilai rendah';
- untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

**Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak pada tanggal 30 September 2020. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Changes in accounting principles (continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to leases entered or modified before 1 January 2020.

In addition, the Group elected the application of the following exemptions:

- not to recognise right of use asset and lease liabilities to leases for which the lease term ends within 12 months and 'low value' assets;
- to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

**Principles of Consolidation**

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at September 30, 2020. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

**Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets and liabilities are classified as non-current.

**Business Combinations and Goodwill**

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill  
(continued)***

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**Entitas Anak Asing**

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**Foreign Subsidiary**

*The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:*

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and*
- c) *The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Investment in Associates**

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**Investasi pada Ventura Bersama**

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Investment in Associates (continued)**

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**Investment in Joint Ventures**

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date it ceases to have joint control.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**Beban Dibayar Di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Cash and Cash Equivalents**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

**Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

**Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

**Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 7
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

5 - 20	Land improvements
3 - 30	Buildings, structures and improvements
3 - 25	Machinery and equipment
3 - 7	Transportation equipment
2 - 15	Furniture, fixtures and office equipment
3 - 30	Leasehold improvements
2	Gallons

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

*Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

**Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

**Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

***Intangible Assets***

*Intangible assets* are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

*Intangible assets with finite useful life*

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

*Intangible assets with indefinite useful life*

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas  
(lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Penyewa

Kelompok usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan Aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak guna

Kelompok usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Intangible Assets (continued)**

Intangible assets with indefinite useful life  
(continued)

Intangible assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognises right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Aset hak guna (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Aset hak guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Kelompok usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang bernilai rendah. Kelompok usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Leases (continued)**

Right of use assets (continued)

Following initial recognition, right of use assets are subsequently measured at amortised cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Beban Ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Deferred Charges**

*Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to renewal cost for land rights and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the interim consolidated statement of financial position.*

**Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**Revenue and Expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT).*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**Taxation**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

VAT

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.*

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Imbalan Kerja Karyawan**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

**Employee Benefits**

The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- iv) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- v) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
  - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Employee Benefits (continued)**

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i.1) Has control or joint control over the Company;
  - (i.2) Has significant influence over the Company; or
  - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
  - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
  - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows: (continued)

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
  - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
  - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**Business Combination of Entities Under  
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

**Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.918 (31 Desember 2019: Rp13.901).

**Instrumen Keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang,.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

As of September 30, 2020, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,918 (December 31, 2019: Rp13,901).

**Financial Instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, long-term investments and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- *Loans and receivables (continued)*

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

*The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade and other non-current assets - long-term receivables.*

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan atau beban operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Expenses".*

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam surat berharga yang tercatat pada bursa efek dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

*The Group has investments in marketable securities which are listed in the stock exchange and are classified as AFS financial assets.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.*

Impairment of financial assets

*The Group assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.*

- *AFS financial assets*

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**Basic Earnings per Share**

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective year.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Segment Information**

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 17.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama lain atas ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 17.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp6.299.569 (31 Desember 2019: Rp4.074.536). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for ECL of Trade Receivables  
(continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2020 was Rp6,299,569 (December 31, 2019: Rp4,074,536). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp1.921.019 (31 Desember 2019: Rp1.501.639).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the interim consolidated statement of financial position at September 30, 2020 is Rp1,921,019 (December 31, 2019: Rp1,501,639).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimations are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 11.

Management believes that there was no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statement of financial position at reporting dates. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 11.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimations to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Kas		
Dalam Rupiah	8.133	7.372
Dalam mata uang asing	11.385	-
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.479.765	859.478
PT Bank Mega Tbk (Mega)	677.333	418.389
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	272.896	112.364
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	20.030	13.926
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	5.169	4.458
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>		
BCA	2.016.925	921.551
Mega	674.860	956
The Saudi British Bank	431.520	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	138.432	-
UOB	121.868	1.347
Arab African International Bank	73.471	-
National Commercial Bank	69.181	-
Samba Bank	59.807	-
Türkiye İş Bankası	25.417	-
Banque Misr	23.248	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	72.573	14.469
Total kas di bank	<u>6.162.495</u>	<u>2.346.938</u>
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Mega	320.000	1.600.000
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	300.000	700.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	250.000	200.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	130.000	130.000
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	85.000	185.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.500	49.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	-	395.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	275.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	10.000	10.000
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 37)</u>		
Maybank	397	584.218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	69.505
Mega	-	834.060
Hana	-	973.071
Total deposito berjangka	<u>1.131.897</u>	<u>6.004.854</u>
<b>Total</b>	<b><u>7.313.910</u></b>	<b><u>8.359.164</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Cash		
In Rupiah	8.133	7.372
In foreign currencies	11.385	-
Cash in banks		
<u>In Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.479.765	859.478
PT Bank Mega Tbk (Mega)	677.333	418.389
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	272.896	112.364
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	20.030	13.926
Others (each below Rp20,000)	5.169	4.458
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>		
BCA	2.016.925	921.551
Mega	674.860	956
The Saudi British Bank	431.520	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	138.432	-
UOB	121.868	1.347
Arab African International Bank	73.471	-
National Commercial Bank	69.181	-
Samba Bank	59.807	-
Türkiye İş Bankası	25.417	-
Banque Misr	23.248	-
Others (each below Rp20,000)	72.573	14.469
Total cash in banks	<u>6.162.495</u>	<u>2.346.938</u>
Cash equivalents - time deposits		
<u>In Rupiah</u>		
Mega	320.000	1.600.000
Bangkok Bank Public Company Limited., Jakarta Branch	300.000	700.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	250.000	200.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	130.000	130.000
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	85.000	185.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.500	49.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	-	395.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	275.000
Others (each below Rp20,000)	10.000	10.000
<u>In foreign currencies (Note 37)</u>		
Maybank	397	584.218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	69.505
Mega	-	834.060
Hana	-	973.071
Total time deposits	<u>1.131.897</u>	<u>6.004.854</u>
<b>Total</b>	<b><u>7.313.910</u></b>	<b><u>8.359.164</u></b>

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

<b>Mata Uang</b>	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Currencies Denomination</b>
Rupiah	4,60% - 7,50%	5,75% - 8,50%	Rupiah
Mata uang asing	0,70% - 2,75%	1,75% - 3,00%	Foreign currencies

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan deposito berjangka ke PT Bank Ina Perdana Tbk masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada pasar uang dan reksadana.

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pelanggan lokal	1.108.493	704.413
Pelanggan luar negeri	1.825.108	386.715
Total - Pihak Ketiga	2.933.601	1.091.128
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	-	(25.246)
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(24.609)	-
Pihak Ketiga - Neto	2.908.992	1.065.882
<b>Pihak Berelasi (Catatan 33)</b>	<b>3.365.968</b>	<b>2.983.408</b>
<b>Total - Neto</b>	<b>6.274.960</b>	<b>4.049.290</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4.538.381	3.456.663
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	958.882	321.329
31 - 60 hari	382.842	103.889
61 - 90 hari	147.274	59.563
Lebih dari 90 hari	247.581	107.846
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	25.246
Kerugian kredit ekspektasian	24.609	-
<b>Total</b>	<b>6.299.569</b>	<b>4.074.536</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement of time deposit to PT Bank Ina Perdana Tbk as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Short-term investments represent investment in money market and mutual fund.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

Accounts receivable - trade consist of:

	<b>Third Parties</b>
Local Customer	
Foreign Customer	
Total - Third Parties	
Allowance for individual impairment losses	
Allowance for expected credit losses	
Third Parties - Net	
<b>Related Parties (Note 33)</b>	
<b>Total - Net</b>	

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Past due and/or individually impaired
Expected credit losses
<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019
Saldo awal	25.246	23.207	23.207
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama tahun berjalan Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	-	2.312	-
	(637)	(273)	(1.461)
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.609</b>	<b>25.246</b>	<b>21.746</b>

*Beginning balance  
Addition (deduction):  
Provisions during the year  
Reversal and/or write-offs  
during the period*

**Ending balance**

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha.

*See Note 35 for the credit risk on trade receivables.*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

*Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.*

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

*There was no account receivable - trade used as collateral at the reporting dates.*

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	1.149.891	1.442.769
Barang dalam proses	130.206	149.834
Bahan baku dan kemasan	2.178.844	1.810.101
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	566.179	399.810
Persediaan dalam perjalanan	293.356	147.628
<b>Total</b>	<b>4.318.476</b>	<b>3.950.142</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(133.590)	(109.452)
<b>Neto</b>	<b>4.184.886</b>	<b>3.840.690</b>

*Finished goods  
Work in-process  
Raw and packaging materials  
Fuel, general supplies,  
spare parts and others  
Inventories in transit*

**Total**

*Allowance for decline in  
values of inventories*

**Net**

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:*

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019
Saldo awal	109.452	88.258	88.258
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama tahun berjalan Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	55.993	52.978	25.161
	(31.855)	(31.784)	(27.234)
<b>Saldo akhir</b>	<b>133.590</b>	<b>109.452</b>	<b>86.185</b>

*Beginning balance  
Addition (deduction):  
Provisions during the year  
Reversal and/or write-offs  
during the year*

**Ending balance**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2020, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.168.416 (31 Desember 2019: Rp3.463.879), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 33).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

**8. UANG MUKA DAN JAMINAN**

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

**7. INVENTORIES (continued)**

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of September 30, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp4,168,416 (December 31, 2019: Rp3,463,879), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 33).

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

**8. ADVANCES AND DEPOSITS**

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**9. LONG-TERM INVESTMENTS**

The following describes the details of long-term investments:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020						
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Available-for-Sale Financial Assets	Penambahan Investasi/ Additional of Investments	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan /Translation of financial statements	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama						Associates and Joint Ventures
OIMP	213.500	(26.927)	-	-	186.573	OIMP
AAM	1.492.407	(1.392)	-	-	1.491.015	AAM
IOSP (Catatan 1)	50.213	(50.213)	-	-	-	IOSP (Note 1)
AIMDI	33.997	(104.145)	100.000	-	29.852	AIMDI
AIM	689.000	7.730	-	-	696.730	AIM
DUFIL						DUFIL (Note 1 and 11)
(Catatan 1 dan 11)	-	12.117	6.596.056	(5.841)	6.602.332	
Metode biaya perolehan	2	-	-	-	2	At cost method
Aset keuangan tersedia untuk dijual	600.744	1.111.172	-	-	1.711.916	Available-for-sale financial assets
<b>Total</b>	<b>3.079.863</b>	<b>948.342</b>	<b>6.696.056</b>	<b>(5.841)</b>	<b>10.718.420</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Available- for-Sale Financial Assets</i>	Penambahan Investasi/ Additional of Investments	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
OIMP	69.000	(22.428)	144.500	191.072	OIMP
AAM	1.492.407	(3.806)	-	1.488.601	AAM
IOSP (Catatan 1)	20.213	(50.213)	30.000	-	IOSP (Note 1)
AIMDI	9.999	(17.978)	23.999	16.020	AIMDI
AIM	656.500	3.937	32.500	692.937	AIM
Metode biaya perolehan	2	-	-	2	At cost method
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	600.744	900.895	-	1.501.639	<u>Available-for-sale financial assets</u>
<b>Total</b>	<b>2.848.865</b>	<b>810.407</b>	<b>230.999</b>	<b>3.890.271</b>	<b>Total</b>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan  
ventura bersama:

The summary of financial information of associates  
and joint ventures:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total aset gabungan	13.049.834	5.360.510	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	6.838.394	617.107	Total combined liabilities
Nilai aset neto	6.211.440	4.743.403	Net assets
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2.995.204	2.388.632	The Group's share in net assets of associates and joint ventures
Goodwill dan lainnya	6.017.141	-	Goodwill and others
Penyesuaian penjabaran selisih kurs	(5.841)	-	Foreign exchange translation adjustment
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.711.916	1.501.639	Fair value of available-for-sale financial assets
<b>Total</b>	<b>10.718.420</b>	<b>3.890.271</b>	<b>Total</b>

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2019/ September 30, 2019	
Penjualan neto	968.708	209.398	98.248	Net sales
Rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(165.752)	(69.433)	(48.771)	Net losses of Associates and Joint Ventures
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(72.471)	(47.876)	(44.581)	The Group's share in net losses of Associates and Joint Ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak	129	66	(3)	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/  
Nine-month period ended September 30, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak baru (Catatan 11) /Acquisition of new Subsidiary (Note 11)	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications *)	Selisih kurs atas penjabaran/ Translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>								<b>Carrying Value</b>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.291.946	38.100	129.964	567	2.599	(841)	1.461.201	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.310.518	45.565	611.318	13.028	396.136	5.590	5.356.099	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	10.034.397	81.164	503.790	30.038	329.996	12.389	10.931.698	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	480.742	10.038	17.173	8.018	2.971	622	503.528	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	847.174	62.125	33.813	12.558	34.926	1.117	966.597	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	32.097	1.247	23.452	-	-	142	56.938	Leasehold improvements
Galon	61.693	25.740	-	26.851	-	-	60.582	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	926.218	642.900	18.972	-	(597.393)	767	991.464	Constructions in progress
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>17.984.785</b>	<b>906.879</b>	<b>1.338.482</b>	<b>91.060</b>	<b>169.235</b>	<b>19.786</b>	<b>20.328.107</b>	<b>Total Carrying Value</b>
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>								<b>Accumulated Depreciation and Amortization</b>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	43.497	5.467	-	567	-	1	48.398	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.327.849	161.295	-	2.572	-	3.072	1.489.644	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	4.319.840	480.479	-	21.188	-	4.107	4.783.238	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	287.219	44.845	-	7.883	-	447	324.628	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	586.870	85.822	-	12.286	-	849	661.255	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	21.044	3.082	-	-	-	73	24.199	Leasehold improvements
Galon	13.266	29.618	-	23.534	-	-	19.350	Gallons
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>6.599.585</b>	<b>810.608</b>	<b>-</b>	<b>68.030</b>	<b>-</b>	<b>8.549</b>	<b>7.350.712</b>	<b>Total Accumulated Depreciation and Amortization</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai aset tetap</b>	<b>42.788</b>	<b>10.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52.788</b>	<b>Allowance for decline in value of fixed assets</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>11.342.412</b>						<b>12.924.607</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp169.235/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp169,235.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.264.558	11.093	452	16.747	1.291.946	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.101.933	74.448	1.807	135.944	4.310.518	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	9.193.091	320.410	107.523	628.419	10.034.397	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	382.169	100.324	13.832	12.081	480.742	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	776.515	73.713	23.254	20.200	847.174	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	30.978	1.404	285	-	32.097	Leasehold improvements
Galon	41.972	49.841	30.120	-	61.693	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	663.578	806.650	-	(544.010)	926.218	Constructions in progress
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>16.454.794</b>	<b>1.437.883</b>	<b>177.273</b>	<b>269.381</b>	<b>17.984.785</b>	<b>Total Carrying Amount</b>
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>						<b>Accumulated Depreciation and Amortization</b>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	36.289	7.214	6	-	43.497	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.128.029	200.428	608	-	1.327.849	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.781.198	616.435	77.793	-	4.319.840	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	244.838	55.145	12.764	-	287.219	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	503.173	106.070	22.373	-	586.870	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	16.224	5.104	284	-	21.044	Leasehold improvements
Galon	3.421	36.364	26.519	-	13.266	Gallons
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>5.713.172</b>	<b>1.026.760</b>	<b>140.347</b>	<b>-</b>	<b>6.599.585</b>	<b>Total Accumulated Depreciation and Amortization</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>42.788</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>42.788</b>	<b>Allowance for decline in value of fixed assets</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>10.741.622</b>				<b>11.342.412</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp269.381/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp269,381.

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the sale of fixed assets is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
Penerimaan dari penjualan	6.431	6.787	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(4.056)	(2.970)	Net carrying amount of fixed assets sold
<b>Labanya neto atas penjualan aset tetap</b>	<b>2.375</b>	<b>3.817</b>	<b>Net gain on sale of fixed assets</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

30 September 2020/September 30, 2020			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	1% - 76%	1.586	2020
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	0% - 99%	266.087	2021
Mesin dan peralatan	0% - 99%	703.822	2021
Perabotan dan peralatan kantor	5% - 99%	19.969	2021
<b>Total</b>		<b>991.464</b>	<b>Total</b>

Land improvement  
Buildings, structures and  
improvements  
Machinery and equipment  
Furniture, fixtures and  
office equipment

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	0% - 94%	2.064	2020
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5% - 99%	441.920	2020
Mesin dan peralatan	0% - 99%	468.724	2020
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 99%	13.510	2020
<b>Total</b>		<b>926.218</b>	<b>Total</b>

Land improvement  
Buildings, structures and  
improvements  
Machinery and equipment  
Furniture, fixtures and  
office equipment

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Beban pokok penjualan	688.546	641.739
Beban penjualan dan distribusi	71.056	67.191
Beban umum dan administrasi	51.006	48.137
<b>Total</b>	<b>810.608</b>	<b>757.067</b>

Cost of goods sold  
Selling and distribution expenses  
General and administrative expenses

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates upto 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp23.035.394 (31 Desember 2019: Rp21.787.534), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 33).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi minuman dan divisi *dairy* diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya, sehingga penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp52.788 dan Rp42.788.

Tidak ada aset tetap yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Transaksi non-kas terkait pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
2020	2019

**Transaksi non-kas:**

Mutasi liabilitas untuk pembelian aset tetap	(9.269)	(15.979)
--	---------	----------

**Non-cash transactions:**

*Movement of liabilities for purchases of fixed asset*

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

**Kombinasi Bisnis**

**PCL**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Perusahaan telah melakukan akuisisi 100% saham PCL, sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas PCL.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS**

**Business Combination**

**PCL**

*As described in Note 1d, the Company acquired 100% shares of PCL. Accordingly since then, the Group obtained control on PCL.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PCL dan Entitas Anaknya pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PCL and its Subsidiaries as at the date of acquisition are as follows:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.385.452	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	3.317.125	Other current assets
Aset tetap (Catatan 10)	1.338.482	Fixed assets (Note 10)
Investasi jangka panjang (Catatan 9)	6.596.056	Long-term Investment (Note 9)
Aset tidak lancar lainnya	58.436	Other non-current assets
	<b>12.695.551</b>	
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.709.010	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	196.838	Non-current liabilities
	<b>1.905.848</b>	
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>10.789.703</b>	<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak PCL	(19.141.291)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the PCL Subsidiaries' Net assets
Goodwill atas akuisisi	52.230.316	Goodwill on acquisition
Nilai transaksi akuisisi 100% saham PCL	43.878.728	Consideration value of 100% of PCL shares
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(1.385.452)	Less cash of the acquired Subsidiary
Dikurangi Nilai Retensi (Catatan 1)	(9.696.700)	Less Retention Amount (Note 1)
<b>Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh</b>	<b>32.796.576</b>	<b>Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired</b>

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Agustus 2020 dan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya. Kelompok Usaha sedang menunggu hasil penilaian akhir terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh PCL dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut serta menentukan adanya liabilitas kontinjensi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of August 27, 2020 and for the eight-month period then ended were based on an assessment of their fair values. The Group seeks for final valuation for the fixed assets and other assets owned by PCL, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities. The valuation and assessment have not been completed as of the date of the interim consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan disesuaikan.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam PCL melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi PCL.

**Goodwill**

Saldo *goodwill* pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp54.006.155 dan Rp1.775.839.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Goodwill* tersebut dialokasikan ke IDLK dan NICI sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2019/  
December 31, 2019**

Tingkat diskonto  
Tingkat pertumbuhan majemuk

11,36% - 11,60%  
5,00%

Discount rate  
Terminal growth rate

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

If new information is obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be adjusted.

The Group obtained control of PCL through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of PCL.

**Goodwill**

The balance of goodwill as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp54,006,155 and Rp1,775,839, respectively.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Such goodwill was allocated to IDLK and NICI as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Goodwill (lanjutan)**

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**Aset Tak Berwujud**

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/  
Nine-month period ended September 30, 2020**

**Nilai Tercatat/Carrying Amount**

Saldo Awal/Beginning Balance  
Penambahan/Additions  
Pengurangan/Deductions  
Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/  
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance  
Penambahan/Additions  
Pengurangan/Deductions  
Saldo Akhir/Ending Balance

**Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Goodwill (continued)**

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

**Intangible Assets**

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020</b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.532.238	532.979	2.065.217
Penambahan/Additions	99.929	-	99.929
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.632.167</u>	<u>532.979</u>	<u>2.165.146</u>
<b>Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount</b>	<b><u>1.032.600</u></b>	<b><u>878.561</u></b>	<b><u>1.911.161</u></b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

**Intangible Assets (continued)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year Ended December 31, 2019**

**Nilai Tercatat/Carrying Amount**

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/  
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount**

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/  
Nine-month period ended September 30, 2019**

**Nilai Tercatat/Carrying Amount**

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/  
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount**

**Aset tak berwujud dengan umur terbatas**

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
<b><u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019</u></b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Penambahan/Additions	-	7.649	7.649
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.532.238</u>	<u>532.979</u>	<u>2.065.217</u>
<b>Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount</b>	<b><u>1.132.529</u></b>	<b><u>878.561</u></b>	<b><u>2.011.090</u></b>
<b><u>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ Nine-month period ended September 30, 2019</u></b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Penambahan/Additions	-	7.649	7.649
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Penambahan/Additions	99.929	-	99.929
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.498.929</u>	<u>532.979</u>	<u>2.031.908</u>
<b>Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount</b>	<b><u>1.165.838</u></b>	<b><u>878.561</u></b>	<b><u>2.044.399</u></b>

**Intangible assets with finite useful life**

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2019/  
December 31, 2019**

Tingkat diskonto	10,92% - 12,40%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%	Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Intangible Assets (continued)**

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which are owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which are owned by TMP (has been merged into TSP as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that are classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**12. SEWA**

Sebagai Penyewa

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk tidak menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Kelompok Usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Kelompok Usaha sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilakukan sesuai dengan periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**12. LEASE**

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile office equipment generally has lease terms of 2 years.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**12. SEWA (lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama periode berjalan:

**12. LEASE (continued)**

Set out below are the carrying amounts of right of use assets recognised on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the period:

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ <i>Office Equipment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2020	747	52.700	22.784	161.105	12.989	250.325	January 1, 2020
Penambahan	-	23.145	2.616	51.608	11.674	89.043	Additions
Akuisisi Anak Perusahan baru	21.049	1.699	-	7.770	-	30.518	Acquisition of new Subsidiary
Terminasi	-	(140)	-	(2.202)	(73)	(2.415)	Termination
Beban depresiasi	(359)	(34.982)	(8.915)	(82.723)	(18.718)	(145.697)	Depreciation expense
Selisih kurs atas penjabaran	297	20	-	86	-	403	Translation adjustment
<b>30 September 2020</b>	<b>21.734</b>	<b>42.442</b>	<b>16.485</b>	<b>135.644</b>	<b>5.872</b>	<b>222.177</b>	<b>September 30, 2020</b>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan:

Movement of lease liabilities during the period:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>		
1 Januari 2020	250.324		January 1, 2020
Penambahan liabilitas sewa periode berjalan	88.536		Addition of lease liabilities during the period
Akuisisi Anak Perusahan baru	28.668		Acquisition of new Subsidiary
Terminasi sewa	(1.300)		Lease terminations
Sewa jatuh tempo	(177.819)		Matured lease
Penambahan bunga	11.224		Accretion of interest
Selisih kurs atas penjabaran	178		Translation adjustment
Saldo akhir	199.811		Ending balance
Dikurangi Bagian lancar	85.133		Less Current portion
Bagian tidak lancar	114.678		Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020</b>		
Beban depresiasi aset hak guna	145.697		Depreciation expense of right of use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	11.224		Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	52.801		Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
<b>Jumlah</b>	<b>209.722</b>		<b>Total</b>



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Mandiri					Mandiri
Kredit Jangka Pendek	-	150.000	-	-	Short-term Credit
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUGF) (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) <sup>(1)(*)</sup>					Mitsubishi UFJ Financial Group (MUGF) (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	74.590	417.030	-	-	Working Capital
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka Money Market	500.000	500.000	500.000	-	Money Market Time Loan
Cerukan	22.000	22.000	-	-	Overdraft
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) <sup>(1)(*)</sup>					PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	447.540	417.030	-	-	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka	1.106.500	1.196.500	75.000	439.500	Time Loan
Cerukan	100.000	100.000	-	18.608	Overdraft
BTPN (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) Pembiayaan Utang Usaha	60.000	60.000	-	-	BTPN (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) Account Payable Financing
Mandiri					Mandiri
Kredit Jangka Pendek	-	100.000	-	-	Short-term Credit
MUGF <sup>(2)(*)</sup>					MUGF <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	447.540	417.030	-	-	Working Capital
Mizuho <sup>(2)(*)</sup>					Mizuho <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	447.540	417.030	-	-	Working Capital
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>					<u>In Foreign Currency (Note 37)</u>
<u>(Catatan 37)</u>					<u>Company</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
MUGF <sup>(1)(*)</sup>					MUGF <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$5.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Mizuho <sup>(1)(*)</sup>					Mizuho <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Mizuho <sup>(2)(*)</sup>					Mizuho <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	62.462	-	Working Capital
MUGF <sup>(2)(*)</sup>					MUGF <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
<b>Total</b>			<b>637.462</b>	<b>458.108</b>	<b>Total</b>

<sup>(1)</sup> Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

<sup>(2)</sup> Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

<sup>(\*)</sup> Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

<sup>(1)</sup> As of September 30, 2020 and December 31, 2019, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

<sup>(2)</sup> As of September 30, 2020 and December 31, 2019, these credit facilities that are available to the IDLK can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

<sup>(\*)</sup> This credit facility is denominated in US Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN  
CERUKAN (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan  
sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka  
pendek dan cerukan pada tanggal 30 September  
2020 adalah sebagai berikut:

The details of the maturities and collateral related  
to short-term bank loans and overdraft facilities as  
of September 30, 2020 are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<b>Jatuh tempo/Maturities</b>	<b>Jaminan/Collateral</b>	<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
BCA			BCA
Pinjaman Berjangka			Money Market
Money Market	Oktober 2020/October 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
Cerukan	Oktober 2020/October 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	September 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
BCA			BCA
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp100.000 yang diberikan kepada AIBM, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for the facility given to AIBM amounting to Rp100,000, which is secured by corporate guarantee from the Company	Time Loan
	Oktober 2020 - Agustus 2021/ October 2020 - August 2021		
Pinjaman Berjangka		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp40.000 yang diberikan kepada IKSM, dijamin dengan jaminan korporasi dari IDLK/ Unsecured except for the facility given to IKSM amounting to Rp40,000, which is secured by corporate guarantee from IDLK	Overdraft
Cerukan	Oktober 2020 - September 2021/ October 2020 - September 2021		BTPN
BTPN			Account Payable
Pembiayaan Utang Usaha	Desember 2020/ December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Financing
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Dalam mata uang asing</u>			<u>In foreign currency</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	September 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	April 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2021/June 2021	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2020/ September 30, 2020
Rupiah	5,05% - 8,75%
Dolar AS	0,81% - 2,17%

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo dan dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

**14. UTANG TRUST RECEIPTS**

Tidak terdapat utang *trust receipts* pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas utang *trust receipts* berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2020/ September 30, 2020
Dolar AS	0,84% - 1,02%

**13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currencies Denomination
	6,00% - 9,75%	Rupiah
	3,00% - 3,03%	US Dollar

The payment method of the short-term bank loans is one time payment at maturity date and extendable subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of September 30, 2020, the Group has complied with all existing loan covenants. As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

**14. TRUST RECEIPTS PAYABLE**

There is no trust receipts payable as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The facilities of trust receipts payable related to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the bank.

The range of annual interest rates of the trust receipts payable during the period is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Currency Denomination
	2,09% - 3,32%	US Dollar

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**14. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ANZ	70.000.000	70.000.000	ANZ
MUFG (*)	35.000.000	60.000.000	MUFG (*)
Mizuho (*)	60.000.000	60.000.000	Mizuho (*)
<b>Total</b>	<b>165.000.000</b>	<b>190.000.000</b>	<b>Total</b>

(\*) lihat Catatan 13 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 13 related to joint credit facility.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

**14. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

All the trust receipts payable are unsecured.

Relative to the above, the details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ANZ	70.000.000	70.000.000	ANZ
MUFG (*)	35.000.000	60.000.000	MUFG (*)
Mizuho (*)	60.000.000	60.000.000	Mizuho (*)
<b>Total</b>	<b>165.000.000</b>	<b>190.000.000</b>	<b>Total</b>

(\*) lihat Catatan 13 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 13 related to joint credit facility.

All of the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

**15. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pemasok lokal	1.708.517	2.009.931	Local supplier
Pemasok luar negeri	369.665	218.105	Foreign Supplier
Sub-total - Pihak Ketiga	2.078.182	2.228.036	Sub-total - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 33)	323.599	407.397	Related Parties (Note 33)
<b>Total</b>	<b>2.401.781</b>	<b>2.635.433</b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	2.037.667	2.293.983	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	236.824	301.261	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.260	21.321	31 - 60 days
61 - 90 hari	74.463	1.588	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23.567	17.280	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>2.401.781</b>	<b>2.635.433</b>	<b>Total</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

**15. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

Accounts payable - trade consist of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Pemasok lokal	1.708.517	2.009.931	Local supplier
Pemasok luar negeri	369.665	218.105	Foreign Supplier
Sub-total - Pihak Ketiga	2.078.182	2.228.036	Sub-total - Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 33)	323.599	407.397	Related Parties (Note 33)
<b>Total</b>	<b>2.401.781</b>	<b>2.635.433</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	2.037.667	2.293.983	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	236.824	301.261	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.260	21.321	31 - 60 days
61 - 90 hari	74.463	1.588	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23.567	17.280	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>2.401.781</b>	<b>2.635.433</b>	<b>Total</b>

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN  
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Iklan dan promosi	1.480.320	1.168.783	Advertising and promotions
Beban penjualan	617.995	478.237	Selling expenses
Utilitas	53.583	48.339	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	173.354	146.158	Others (each below Rp20,000)
<b>Total</b>	<b><u>2.325.252</u></b>	<b><u>1.841.517</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

**16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM  
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	1.956	-	Article 22
Pasal 23	1.465	-	Article 23
Pasal 25	415	-	Article 25
PPN - neto	26.931	77.638	VAT - net
Pajak penghasilan dari Entitas Anak luar negeri	71.586	-	Withholding taxes from Overseas Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>102.353</u></b>	<b><u>77.638</u></b>	<b>Total</b>

**17. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes consist of:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	16.837	14.682	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	18.663	15.519	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29	589.396	472.982	<i>Article 25/29</i>
PPN - neto	191.571	41.679	<i>VAT - net</i>
Pajak penghasilan dari Entitas Anak			<i>Withholding taxes from</i>
luar negeri	274.798	-	<i>Overseas Subsidiaries</i>
Pajak lain-lain	524	963	<i>Other taxes</i>
<b>Total</b>	<b>1.091.789</b>	<b>545.825</b>	<b>Total</b>

**c. Rekonsiliasi Fiskal**

**c. Fiscal Reconciliation**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<b>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.743.476	5.752.314	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak, neto	(1.336.632)	(824.752)	<i>Deduct income before tax of Subsidiaries, net</i>
Eliminasi	199.134	110.430	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.605.978	5.037.992	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	210.535	(5.947)	<i>Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)</i>
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	397.203	372.131	<i>Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(194.019)	(90.621)	<i>Income already subjected to final tax</i>
<b>Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan</b>	<b>5.019.697</b>	<b>5.313.555</b>	<b><i>Estimated Taxable Income - Company</i></b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**18. UTANG JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM DEBTS**

**a. Utang bank**

**a. Bank loans**

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term bank loans are as follows:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2020/ Repayment amounts in 2020	
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
<b><u>Dalam Mata Uang Asing</u></b> <b><u>(Catatan 37)</u></b>						<b><u>In Foreign Currency</u></b> <b><u>(Note 37)</u></b>
<b><u>Perusahaan</u></b>						<b><u>Company</u></b>
Bank of China, Hongkong Pinjaman Sindikasi	US\$200.000.000	-	2.983.600	-	-	Bank of China, Hongkong Syndication Loan
Bank of China, Indonesia Pinjaman Sindikasi	US\$100.000.000	-	1.491.800	-	-	Bank of China, Indonesia Syndication Loan
BNP Paribas Pinjaman Sindikasi	US\$380.000.000	-	5.668.840	-	-	BNP Paribas Syndication Loan
Mizuho, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$170.000.000	-	2.536.060	-	-	Mizuho, Singapore Syndication Loan
Pinjaman Sindikasi	JPY15.859.500.000	-	2.238.441	-	-	Syndication Loan
Natixis, Cabang Hongkong Pinjaman Sindikasi	US\$300.000.000	-	4.475.400	-	-	Natixis, Hongkong Branch Syndication Loan
OCBC Pinjaman Sindikasi	US\$320.000.000	-	4.773.760	-	-	OCBC Syndication Loan
SMBC, Singapura Pinjaman Sindikasi	US\$280.000.000	-	4.177.040	-	-	SMBC, Singapore Syndication Loan
Pinjaman Sindikasi	JPY15.859.500.000	-	2.238.442	-	-	Syndication Loan
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>						<b><u>In Rupiah</u></b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>						<b><u>Subsidiaries</u></b>
BCA Pinjaman Investasi	1.727.262	1.813.711	1.635.312	1.313.711	(86.449)	BCA Investment Loan
BTPN (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) Pinjaman berjangka	240.000	240.000	-	-	-	BTPN (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) Revolving credit
MUFG Pinjaman berjangka	288.750	323.750	288.750	323.750	(109.895)	MUFG Term Loan
<b><u>Dalam Mata Uang Asing</u></b> <b><u>(Catatan 37)</u></b>						<b><u>In Foreign Currency</u></b> <b><u>(Note 37)</u></b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>						<b><u>Subsidiary</u></b>
Mizuho Pinjaman berjangka	JPY3.125.000.000	JPY2.000.000.000	287.207	255.933	(51.088)	Mizuho Term Loan
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank			(551.667)	(2.608)		Less deferred transaction cost on bank loans
<b>Neto</b>			<b>32.242.985</b>	<b>1.890.786</b>	<b>(247.432)</b>	<b>Net</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(198.146)	(196.001)	(247.432)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>			<b>32.044.839</b>	<b>1.694.785</b>	<b>-</b>	<b>Long-term Portion</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh tempo/Maturity</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	
<b><u>Dalam Mata Uang Asing</u></b>			<b><u>In Foreign Currency</u></b>
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>Company</u></b>
Bank of China, Hongkong	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Bank of China, Hongkong
Pinjaman sindikasi			Syndication loan
Bank of China, Indonesia	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Bank of China, Indonesia
Pinjaman sindikasi			Syndication loan
BNP Paribas	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	BNP Paribas
Pinjaman sindikasi			Syndication loan
Mizuho, Singapura	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho, Singapore
Pinjaman sindikasi			Syndication loan
Natixis, Hongkong	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	Natixis, Hongkong
Pinjaman sindikasi			Syndication loan
OCBC	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	OCBC
Pinjaman sindikasi			Syndication loan
SMBC, Singapura	Agustus 2025/August 2025	Tanpa jaminan/Unsecured	SMBC, Singapore
Pinjaman sindikasi			Syndication loan
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>			<b><u>In Rupiah</u></b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
BCA		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp1.218.750 yang diberikan kepada TSP dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for facility given to TSP amounting to Rp1,218,750, respectively, secured by corporate guarantee from the Company	BCA
Pinjaman Investasi BTPN	Januari 2023 - September 2027/ January 2023 - September 2027		Investment Loan BTPN
Pinjaman berjangka MUFG	Desember 2020/ December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Revolving credit MUFG
Pinjaman berjangka	Januari 2024/January 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan
<b><u>Dalam Mata Uang Asing</u></b>			<b><u>In Foreign Currency</u></b>
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiary</u></b>
Mizuho	Oktober 2023 - Februari 2027/October 2023 - February 2027	Tanpa jaminan/Unsecured	Mizuho
Pinjaman berjangka			Term Loan

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

<b>Mata Uang</b>	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Currency Denomination</b>
Rupiah	5,67% - 9,00%	6,79% - 9,25%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika	2,10% - 2,25%	-	US Dollar
Yen Jepang	1,35% - 1,65%	1,33% - 1,36%	Japanese Yen



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

**b. Utang jangka panjang lainnya**

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,80% (31 Desember 2019: 7,30%) yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

*Under the terms of the covering loan agreements, the Company and the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers, sale or transfer of major fixed assets and granting of loans to third parties.*

*The Company and The Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio and interest coverage ratio.*

*As of September 30, 2020, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants.*

**b. Other long-term debt**

*In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi. The loans bear annual interest at 6.80% (December 31, 2019: 7.30%) which were payable on quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the interim consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	3.414.882	3.192.966
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	177.215	223.646
Bunga atas kewajiban imbalan	197.278	267.564
Imbalan yang dibayarkan	(173.285)	(195.629)
Kurtailmen	(37.534)	(35.435)
<b>Sub total</b>	<b>163.674</b>	<b>260.146</b>
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Penyesuaian demografis	(72)	-
Penyesuaian pengalaman	9.308	(76.272)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	38.042
<b>Sub total</b>	<b>9.236</b>	<b>(38.230)</b>
<b>Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru</b>	<b>158.497</b>	<b>-</b>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode</b>	<b>3.746.289</b>	<b>3.414.882</b>

**19. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

<b>Present value of future benefit obligations at beginning of year</b>
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Benefits paid
Curtailment
<b>Sub total</b>
<u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Demography adjustment
Experience adjustments
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
<b>Sub total</b>
<b>Addition from newly acquired Subsidiary</b>
<b>Present value of future benefit obligations at end of period</b>

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

KNP berasal dari PCL dan Entitas Anaknya, Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya, IFL, SRC, ITSM, ICSM, AIBM dan Entitas Anaknya dan NICI.

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PCL dan Entitas Anaknya Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya	19.190.348	-
IFL	949.202	912.285
SRC	362.128	262.556
ITSM	184.783	170.546
NICI	24.513	28.113
AIBM dan Entitas Anaknya	3	3
ICSM	(5.112)	(3.908)
	(370)	671
<b>Total</b>	<b>20.705.495</b>	<b>1.370.266</b>

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

NCI pertains to PCL and its Subsidiaries, Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries, IFL, SRC, ITSM, ICSM, AIBM and its Subsidiary and NICI.

The details of NCI are as follows:

PCL and its Subsidiary Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries
IFL
SRC
ITSM
NICI
AIBM and its Subsidiary ICSM
<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**21. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
<b>30 September 2020</b>				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	<b>September 30, 2020</b> PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	
<b>Total</b>	<b>11.661.908.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019</b>				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	<b>December 31, 2019</b> PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	
<b>Total</b>	<b>11.661.908.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>	<b>Total</b>

**21. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**Pengelolaan Modal**

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

**Capital Management**

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
<b>Total</b>	<b><u>5.985.469</u></b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2019.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

5.969.721	<i>Share Premium</i>
15.748	<i>Differences in values of restructuring transactions among entities under common control</i>
<b><u>5.985.469</u></b>	<b>Total</b>

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut:/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp9,800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/ Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
<b>Total</b>				<b>15.748</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 15 Juli 2020 dan 29 Mei 2019, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No.23 tertanggal 15 Juli 2020 dan No.61 tertanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2020 dan 2019; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp215 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.507.310 pada tahun 2020 dan Rp195 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.274.072 pada tahun 2019 (dimana pada bulan Oktober 2018, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp58 (angka penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp676.391 dan telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2018); yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp2.019.211 (2019: Rp1.831.377).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui untuk tahun 2019 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Agustus 2020 dan Juli 2019.

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the period attributable to equity holders of the parent entity</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham dasar (angka penuh)/ <i>Basic earnings per share (full amount)</i>	
30 September 2020	3.962.793	11.661.908.000	340	September 30, 2020
30 September 2019	3.885.575	11.661.908.000	333	September 30, 2019

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

At the AGSM held on July 15, 2020 and May 29, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed No.23 dated July 15, 2020 and No.61 dated May 29, 2019, respectively, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2020 and 2019, respectively, and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp215 (full amount) per share or totaling Rp2,507,310 in 2020 and Rp195 (full amount) per share or totaling Rp2,274,072 in 2019 (in which, in October 2018, the Company has declared the cash dividends, which were taken from income attributable to equity holders of parent entity for the year ended December 31, 2018, amounting to Rp58 (full amount) per share or totaling Rp676,391 and were fully paid by the Company in November 2018), which were taken from income for 2019 and 2018 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounted to Rp2,019,211 (2019: Rp1,831,377).

The cash dividends declared and approved for the years 2019 were fully paid by the Company in August 2020 and July 2019, respectively.

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**24. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**25. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30</i>	
	2020	2019
Pihak ketiga	8.806.818	7.658.467
Pihak berelasi (Catatan 33)	25.090.069	25.131.872
<b>Total</b>	<b>33.896.887</b>	<b>32.790.339</b>

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian interim, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 62,77% dan 64,92% dari penjualan neto konsolidasian interim masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 32).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)**

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**25. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<i>Third parties Related parties (Note 33)</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the interim consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 62.77% and 64.92% of the interim consolidated net sales for the Nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 32).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30		
	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	16.568.668	16.385.375	Raw materials used
Beban produksi	4.686.320	4.752.947	Production expenses
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>21.254.988</b>	<b>21.138.322</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventories
Awal tahun	149.834	166.267	At beginning of year
Akhir tahun	(130.206)	(174.630)	At end of year
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>21.274.616</b>	<b>21.129.959</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal tahun	1.442.769	1.477.961	At beginning of year
Akhir tahun	(1.149.890)	(1.076.464)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>21.567.495</b>	<b>21.531.456</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian interim, kecuali pembelian dari ISM sebesar 10,37% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

The details of cost of goods sold are as follows:

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the interim consolidated net sales except for purchases from ISM which represents 10.37% of the consolidated net sales for the Nine-month period ended September 30, 2019.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 33.

**27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
<b>Beban Penjualan dan Distribusi</b>			<b>Selling and Distribution Expenses</b>
Iklan dan promosi	1.352.950	1.350.065	Advertising and promotions
Pengangkutan dan penanganan	955.695	901.024	Freight and handling
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	434.459	460.231	Salaries, wages and employee benefits
Distribusi	399.059	376.125	Distribution
Beban royalti (Catatan 32)	332.080	317.862	Royalty fees (Note 32)
Barang rusak	182.833	160.541	Bad goods
Penyusutan atas aset tetap	71.056	67.191	Depreciation of fixed assets
Penyusutan atas aset hak guna	50.315	-	Depreciation of right of use assets
Outsourcing	49.765	21.821	Outsourcing
Sewa	30.950	66.881	Rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	310.163	230.602	Others (each below Rp30,000)
<b>Total Beban Penjualan dan Distribusi</b>	<b>4.169.325</b>	<b>3.952.343</b>	<b>Total Selling and Distribution Expenses</b>

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

**27. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN  
UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL  
AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	931.922	817.935	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan sumbangan, dan representasi	393.520	252.251	Corporate social responsibility donations and representation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	92.840	95.487	Utilities, repairs and maintenance
<i>Outsourcing</i>	79.320	68.140	<i>Outsourcing</i>
Jasa manajemen (Catatan 33 dan 36)	71.922	69.751	Management fees (Notes 33 and 36)
Penyusutan atas aset hak guna	57.954	-	Depreciation of right of use assets
Penyusutan atas aset tetap	51.006	48.137	Depreciation of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	228.784	282.753	Others (each below Rp30,000)
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>1.907.268</b>	<b>1.634.454</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>

**28. PENGHASILAN OPERASI LAIN**

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

**28. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2020	2019	
Penjualan barang bekas	139.980	140.970	Sale of scrap materials
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	87.340	-	Net gains on foreign exchange difference from operating activities
Jasa teknik (Catatan 33)	68.597	65.442	Technical income (Note 33)
Pendapatan dividen	30.328	20.586	Dividend Income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	28.466	61.935	Others (each below Rp10,000)
<b>Total</b>	<b>354.711</b>	<b>288.933</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**29. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	99.929	99.929
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	51.355
	82.869	2.864
<b>Total</b>	<b>182.798</b>	<b>154.148</b>

**29. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

Amortization of intangible assets  
(Note 11)  
Net losses on foreign exchange  
difference from operating activities  
Others (each below Rp10,000)  
**Total**

**30. PENGHASILAN KEUANGAN**

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Penghasilan bunga	290.610	132.446
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	4.286
<b>Total</b>	<b>290.610</b>	<b>136.732</b>

**30. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

Interest income  
Net gains on foreign exchange  
difference from financing activities  
**Total**

**31. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2020	2019
Beban bunga	187.533	118.727
Beban bunga atas liabilitas sewa	11.224	-
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	646.093	-
<b>Total</b>	<b>844.850</b>	<b>118.727</b>

**31. FINANCE EXPENSES**

The details of finance expenses are as follows:

Interest expenses  
Interest expense on lease liabilities  
Net losses on foreign exchange  
difference from financing activities  
**Total**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

**Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi *Dairy* (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

**32. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

**Operating Segments**

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- *Noodles Division*
- *Dairy Division (dairy products)*
- *Food Seasonings Division*
- *Snack Foods Division*
- *Nutrition and Special Foods Division*
- *Beverages Division*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2020**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2020**  
**and for the Nine-Month Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**  
**(Unaudited)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen

a. Segment income

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Nine-month period ended September 30, 2020								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>									<b>NET SALES</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	22.266.799	6.106.590	2.066.562	1.813.010	708.781	935.145	-	33.896.887	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	629.268	118.784	70.612	472.211	-	-	(1.290.875)	-	Inter-segment sales
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>22.896.067</b>	<b>6.225.374</b>	<b>2.137.174</b>	<b>2.285.221</b>	<b>708.781</b>	<b>935.145</b>	<b>(1.290.875)</b>	<b>33.896.887</b>	<b>Total Net Sales</b>
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>5.042.226</b>	<b>744.204</b>	<b>214.108</b>	<b>259.907</b>	<b>37.117</b>	<b>(43.368)</b>	<b>(1.395)</b>	<b>6.252.799</b>	<b>Segment Income from Operations</b>
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								171.913	Unallocated net other operating income
<b>LABA USAHA</b>								<b>6.424.712</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan								290.610	Finance income
Beban keuangan								(844.850)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(54.525)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(72.471)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan								5.743.476	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(1.405.654)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>								<b>4.337.822</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>									<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	915.047	155.723	11.424	13.089	8.721	53.475	-	1.157.479	Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	509.678	342.200	79.608	35.889	32.762	85.545	(5.325)	1.080.357	Depreciation and amortization

\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

\*\* Termasuk Divisi Biskuit

\* Including Packaging Division and Head Office

\*\* Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2020**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2020**  
**and for the Nine-Month Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**  
**(Unaudited)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ Nine-month period ended September 30, 2019							
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>									<b>NET SALES</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	21.146.348	5.994.159	2.026.381	1.462.126	698.718	1.462.607	-	32.790.339	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	518.213	2.188	51.165	418.613	-	-	(990.179)	-	Inter-segment sales
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>21.664.561</b>	<b>5.996.347</b>	<b>2.077.546</b>	<b>1.880.739</b>	<b>698.718</b>	<b>1.462.607</b>	<b>(990.179)</b>	<b>32.790.339</b>	<b>Total Net Sales</b>
<b>Lab a Usaha Segmen</b>	<b>4.789.917</b>	<b>880.147</b>	<b>(64.534)</b>	<b>207.867</b>	<b>27.104</b>	<b>(167.091)</b>	<b>(1.324)</b>	<b>5.672.086</b>	<b>Segment Income from Operations</b>
Lab a operasi lain neto yang tidak dialokasikan								134.785	Unallocated net other operating income
<b>LABA USAHA</b>								<b>5.806.871</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan								136.732	Finance income
Beban keuangan								(118.727)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(27.981)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(44.581)	Share in net losses of associates and joint ventures
Lab a sebelum beban pajak penghasilan								5.752.314	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(1.632.100)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>								<b>4.120.214</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.364.377	184.604	28.960	16.876	11.784	108.751	-	1.715.352	Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	370.113	291.316	57.909	28.763	16.626	124.163	-	888.890	Depreciation and amortization

\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

\*\* Termasuk Divisi Biskuit

\* Including Packaging Division and Head Office

\*\* Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2020**  
**dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**  
**(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2020**  
**and for the Nine-Month Period Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**  
**(Unaudited)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas segmen

	<b>Mi Instan*/ Noodles*</b>	<b>Dairy</b>	<b>Makanan Ringan**/ Snack Foods**</b>	<b>Penyedap Makanan/ Food Seasonings</b>	<b>Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods</b>	<b>Minuman/ Beverages</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total</b>
<b>30 September 2020</b>								
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>								
<b>SEGMENT</b>								
Aset segmen	27.276.652	7.113.858	1.631.596	1.922.804	784.773	2.426.643	50.282.631	91.438.957
Investasi jangka panjang	10.609.300	109.120	-	-	-	-	-	10.718.420
<b>Total Aset Segmen</b>	<b>37.885.952</b>	<b>7.222.978</b>	<b>1.631.596</b>	<b>1.922.804</b>	<b>784.773</b>	<b>2.426.643</b>	<b>50.282.631</b>	<b>102.157.377</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>47.978.846</b>	<b>3.235.810</b>	<b>1.418.501</b>	<b>944.384</b>	<b>401.883</b>	<b>3.582.636</b>	<b>(3.093.632)</b>	<b>54.468.428</b>
<b>31 Desember 2019</b>								
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>								
<b>SEGMENT</b>								
Aset segmen	22.657.237	6.144.641	1.423.570	1.553.116	754.407	2.797.871	(511.799)	34.819.043
Investasi jangka panjang	3.782.750	107.521	-	-	-	-	-	3.890.271
<b>Total Aset Segmen</b>	<b>26.439.987</b>	<b>6.252.162</b>	<b>1.423.570</b>	<b>1.553.116</b>	<b>754.407</b>	<b>2.797.871</b>	<b>(511.799)</b>	<b>38.709.314</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>4.866.521</b>	<b>2.535.150</b>	<b>1.373.017</b>	<b>710.776</b>	<b>389.299</b>	<b>3.769.226</b>	<b>(1.605.779)</b>	<b>12.038.210</b>

**June 30, 2020**  
**SEGMENT ASSETS AND**  
**LIABILITIES**  
*Segment assets*  
*Long-term investments*  
**Total Segment Assets**  
*Segment Liabilities*

**December 31, 2019**  
**SEGMENT ASSETS AND**  
**LIABILITIES**  
*Segment assets*  
*Long-term investments*  
**Total Segment Assets**  
*Segment Liabilities*

\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat  
 \*\* Termasuk Divisi Biskuit

\* Including Packaging Division and Head Office  
 \*\* Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month period ended September 30,</i>		
	2020	2019	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	29.157.899	29.464.342	Indonesia
Timur Tengah dan Afrika	3.037.701	1.995.311	Middle East and Africa
Asia lainnya	747.278	611.649	Others Asia
Lain-lain	954.009	719.037	Others
<b>Total</b>	<b>33.896.887</b>	<b>32.790.339</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Indonesia	78.912.565	20.020.154	Indonesia
Negara-negara asing	1.642.908	15.516	Foreign countries
<b>Total</b>	<b>80.555.473</b>	<b>20.035.670</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Sep. 2020/ Sep. 30, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	30 Sep. 2020/ Sep. 30, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable - Trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	47.865	16.006	0,05%	0,04%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	2.851.516	2.350.932	2,79%	6,07%	IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	214.612	143.455	0,21%	0,37%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	20.813	28.826	0,02%	0,07%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL)	103.910	89.978	0,10%	0,23%	De United Foods Industries Ltd. (DUFIL)
Lain-lain	2.006	-	0,00%	-	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)	75.662	17.233	0,08%	0,05%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB)	25.168	104.383	0,02%	0,27%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB)
PT Indomarco Primatama (IPT)	8.558	14.078	0,01%	0,04%	PT Indomarco Primatama (IPT)
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	5.752	1.986	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	4.775	7.936	0,00%	0,02%	PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
Shanghai Resources International Trading Co.,Ltd. (SRI)	4.344	1.907	0,00%	0,00%	Shanghai Resources International Trading Co.,Ltd. (SRI)
Pinehill Arabia Food Ltd. (PAFL)	-	67.578	-	0,18%	Pinehill Arabia Food Ltd. (PAFL)
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA)	-	41.969	-	0,11%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA)
IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI)	-	25.933	-	0,07%	IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE)	-	20.353	-	0,05%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS)	-	19.969	-	0,05%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS)
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa. (SAWAMAG)	-	18.812	-	0,05%	Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co.Sa. (SAWAMAG)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	-	9.745	-	0,03%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Lain-lain	987	2.329	0,00%	0,00%	Others
<b>Total</b>	<b>3.365.968</b>	<b>2.983.408</b>	<b>3,29%</b>	<b>7,71%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Bukan Usaha</b>					<b>Accounts Receivable - Non-trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	65	80	0,00%	0,00%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
Lain-lain	2.987	2.550	0,00%	0,01%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
DUFIL	277.995	-	0,27%	-	DUFIL
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Karyawan & pegawai	54.579	31.711	0,05%	0,08%	Officers & employees
Golden Coast	49.745	-	0,05%	-	Golden Coast
Noor Pinehill Sdn. Bhd.	40.787	-	0,04%	-	Noor Pinehill Sdn. Bhd.
SAWAYA	12.164	-	0,01%	-	SAWAYA
SAWABASH	6.341	992	0,01%	0,00%	SAWABASH
PAFL	-	24.040	-	0,06%	PAFL
Lain-lain	885	1.137	0,00%	0,00%	Others
<b>Total</b>	<b>445.548</b>	<b>60.510</b>	<b>0,43%</b>	<b>0,15%</b>	<b>Total</b>



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Sep. 2020/ Sep. 30, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	30 Sep. 2020/ Sep. 30, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Accounts Payable - Trade</b>
Entitas Induk					Parent Entity
ISM	218.702	215.467	0,40%	1,79%	ISM
Entitas Sepengendali					Under Common Control Entities
SIMP	103.472	191.463	0,19%	1,59%	SIMP
Lain-lain	1.425	467	0,00%	0,00%	Others
<b>Total</b>	<b>323.599</b>	<b>407.397</b>	<b>0,59%</b>	<b>3,38%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Bukan Usaha</b>					<b>Accounts Payable - Non-trade</b>
Entitas Induk					Parent Entity
ISM	144.137	54.988	0,26%	0,46%	ISM
Entitas Sepengendali					Under Common Control Entities
IAP	6.528	5.359	0,02%	0,04%	IAP
Lain-lain	338	2.978	0,00%	0,03%	Others (each below Rp3.000)
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
Pinehill Corpora Limited	65.436	-	0,13%	-	Pinehill Corpora Limited
PT Seino Indomobil Logistics	5.579	5.175	0,01%	0,04%	PT Seino Indomobil Logistics
Lain-lain	5.144	4.255	0,00%	0,03%	Others
<b>Total</b>	<b>227.162</b>	<b>72.755</b>	<b>0,42%</b>	<b>0,60%</b>	<b>Total</b>
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2020	2019	2020	2019	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
Entitas Induk					Parent Entity
ISM	127.848	90.626	0,38%	0,28%	ISM
Entitas Sepengendali					Under Common Control Entities
IAP	21.278.275	21.286.732	62,77%	64,92%	IAP
PDU	1.827.264	1.794.287	5,39%	5,47%	PDU
SIMP	96.287	124.116	0,28%	0,38%	SIMP
Entitas Asosiasi dan Ventura					Associates and Joint Ventures
Bersama					DUFIL
DUFIL	381.502	323.306	1,13%	0,99%	OIMP
OIMP	8.227	-	0,02%	-	Other Related Parties
Pihak Berelasi Lainnya					Other Related Parties
PAFL*	684.270	760.190	2,02%	2,32%	PAFL*
SAWATA*	170.291	232.326	0,50%	0,71%	SAWATA*
AGS*	105.417	68.333	0,31%	0,21%	AGS*
SAWABASH	102.617	56.645	0,30%	0,17%	SAWABASH
SAWAB	67.853	132.239	0,20%	0,40%	SAWAB
SRI	57.565	-	0,17%	-	SRI
IAI*	55.010	38.092	0,16%	0,12%	IAI*
IPT	28.832	57.254	0,09%	0,17%	IPT
NIC	28.809	35.275	0,09%	0,11%	NIC
SAWAMAG*	25.727	17.961	0,08%	0,05%	SAWAMAG*
SAWAYA*	18.478	11.578	0,06%	0,03%	SAWAYA*
SAWAKE*	18.329	16.827	0,05%	0,05%	SAWAKE*
FFI	7.114	81.033	0,02%	0,25%	FFI
PT Lion Superindo (LS)	-	4.395	-	0,01%	PT Lion Superindo (LS)
Lain-lain	354	657	0,00%	0,00%	Others
<b>Total</b>	<b>25.090.069</b>	<b>25.131.872</b>	<b>74,02%</b>	<b>76,64%</b>	<b>Total</b>

\*) Penjualan di tahun 2020 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi masing-masing Entitas Anak/ Total Sales in 2020 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/*supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/*supply* agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- c. The Company entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

IFI also entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 27) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp252 dan Rp250 per bulan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

IDLK juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, bulan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 27) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

- d. The Company entered into an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also entered into an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp252 and Rp250 per month for the Nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

IDLK also entered into an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the Nine-month period ended September 30, 2020 and 2019, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower. Biaya sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban atas sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara penghasilan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP terkait transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020.
- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- e. The Company and its certain Subsidiary entered into rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower. The related rental expense is recorded in accordance with PSAK 73 since January 1, 2020 and presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- f. The Company leases a warehouse from IAP and also rents its warehouse in Medan to IAP. The related rental expense is recorded in accordance with PSAK 73 since January 1, 2020 and presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivable from IAP as of September 30, 2020.
- g. The Group insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban atas sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 30 September 2020.
- i. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT dan LS.
- j. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang serta menggunakan jasa transportasi dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anak (ISI).
- k. PAFL dan SAWABASH masing-masing mengadakan perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan. Sebagai kompensasi, PAFL dan SAWABASH dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Penghasilan jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perjanjian tersebut secara otomatis akan diperpanjang selama tiga tahun ke depan sejak tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- h. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is recorded in accordance with PSAK73 since January 1, 2020 and presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of September 30, 2020.
- i. The Group sells their certain finished goods to IPT and LS.
- j. The Group purchased and rent vehicles and spareparts and used the transportation services from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and subsidiaries (ISI).
- k. PAFL and SAWABASH entered into a technical services agreement, respectively, with the Company. As compensation, PAFL and SAWABASH are charged with technical fee at a certain agreed percentage. The said fee was presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding receivables were presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position. This agreement will be extended automatically for the next three years upon the expiry date of the agreement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- l. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM tetap sebagai pemegang saham NICI baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- m. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- n. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.
- o. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- p. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp43.540 dan Rp49.279.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- l. *NICI entered into a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a non-exclusive license to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.*
- m. *NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.*
- n. *The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2019 and automatically extended up to December 31, 2022.*
- o. *The Group provides loans to its officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.*
- p. *The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the Nine-month period ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp43,540 and Rp49,279, respectively.*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- q. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat terbang dengan GSE. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan menyewakan pesawat terbang kepada Perusahaan secara *non-exclusive*. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diakhiri sewaktu-waktu dengan persetujuan kedua belah pihak. Beban sewa ke GSE untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32.518 dan Rp20.891. Sejak 1 Januari 2020, transaksi sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73.
- r. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.
- s. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp4.537 dan Rp3.274.
- t. Kelompok Usaha menjual produk *scrap* tertentu kepada IS selama tahun 2020.
- u. PT Data Art Xperience (DAX) menyediakan jasa dan konsultasi di bidang pemasaran digital secara menyeluruh kepada Kelompok Usaha. Oleh karenanya, Kelompok Usaha setuju untuk membayar biaya layanan kepada DAX.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- q. On January 1, 2016, the Company entered into an aircraft rental Agreement with GSE. Pursuant to the agreement, GSE shall rent an aircraft to the Company non-exclusively. The said agreement will expire within 5 years and can be terminated by mutual agreement of both parties. Rental expenses to GSE for the period ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp32,518 and Rp20,891, respectively. Since January 1, 2020, the said rental transaction is recorded in accordance with PSAK 73.
- r. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2019 and automatically extended up to December 31, 2022.
- s. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the period ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp4,537 and Rp3,274, respectively.
- t. The Group sells a certain scrap products to IS during 2020.
- u. PT Data Art Xperience (DAX) provides digital marketing services and consultation for the Group. Accordingly, the Group agreed to pay a service fee to DAX.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Direksi melakukan revidu dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

AFS financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currencies risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk.

The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**a. Interest rate risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign currencies risk**

*The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.*

**c. Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.*

Cash and Cash Equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the interim consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

**c. Credit risk (continued)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Accounts Receivable - Trade (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Lebih dari 90 Hari/ More than 90 Days	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai secara individual/ Past Due and/or Individually Impaired	
			1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days			
<b>30 September 2020</b>								<b>September 30, 2020</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	7.313.910	7.313.910	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha								Accounts receivable
Pihak ketiga	2.933.600	1.172.743	958.552	382.842	147.274	272.189	-	Trade
Kerugian kredit ekspektasian	(24.608)	-	-	-	-	(24.608)	-	Third parties
Pihak ketiga - neto	2.908.992	1.172.743	958.552	382.842	147.274	247.581	-	Expected credit losses
Pihak berelasi	3.365.968	3.365.968	-	-	-	-	-	Third parties - net
Bukan usaha								Related parties
Pihak ketiga	183.336	183.336	-	-	-	-	-	Non-trade
Pihak berelasi	445.548	445.548	-	-	-	-	-	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	13.641	13.641	-	-	-	-	-	Related parties
								Other non-current assets - long-term receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka pendek	209.104	209.104	-	-	-	-	-	Short-term investments
Investasi jangka panjang	1.711.916	1.711.916	-	-	-	-	-	Long-term investments
<b>Total</b>	<b>16.152.415</b>	<b>14.416.166</b>	<b>958.552</b>	<b>382.842</b>	<b>147.274</b>	<b>247.581</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019</b>								<b>December 31, 2019</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	8.359.164	8.359.164	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha								Accounts receivable
Pihak ketiga	1.091.128	473.255	321.329	103.889	59.563	107.846	25.246	Trade
Pihak berelasi	2.983.408	2.983.408	-	-	-	-	-	Third parties
Bukan usaha								Related parties
Pihak ketiga	22.150	22.150	-	-	-	-	-	Non-trade
Pihak berelasi	60.510	60.510	-	-	-	-	-	Third parties
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	13.892	13.892	-	-	-	-	-	Related parties
								Other non-current assets - long-term receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka panjang	1.501.639	1.501.639	-	-	-	-	-	Long-term investments
<b>Total</b>	<b>14.031.891</b>	<b>13.414.018</b>	<b>321.329</b>	<b>103.889</b>	<b>59.563</b>	<b>107.846</b>	<b>25.246</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**d. Risiko likuiditas**

**d. Liquidity risk**

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>30 September 2020</b>					<b>September 30, 2020</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	637.462	637.462	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2.401.781	2.401.781	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	1.298.268	1.298.268	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	2.325.252	2.325.252	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	198.147	198.147	-	-	Principal
Liabilitas sewa	85.133	85.133	-	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	32.044.839	-	31.408.099	636.740	Principal
Liabilitas sewa	114.678	-	114.678	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	9.696.700	-	9.696.700	-	Other long-term liabilities
<b>31 Desember 2019</b>					<b>December 31, 2019</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	458.108	458.108	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2.635.433	2.635.433	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	622.221	622.221	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.841.517	1.841.517	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	196.001	196.001	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	1.702.075	-	936.450	765.625	Principal

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko harga komoditas**

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**e. Commodity price risk**

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.*

*It has been the Group's policy not to undertake in the trading of its financial instruments.*

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Signifikan**

Perusahaan

Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m<sup>2</sup> yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m<sup>2</sup> (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Significant Agreements**

The Company

*In September 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m<sup>2</sup> located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m<sup>2</sup> (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Signifikan (lanjutan)**

SRC

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

IDLK

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasihat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (PI) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019. Pada bulan Oktober 2019, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Significant Agreements (continued)**

SRC

*SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.*

IDLK

*IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

AIBM, IASB, PCIB and BDI

*At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement ("EBA"), IASB is granted by PepsiCo Inc. (PI) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PI's brand in Indonesia.*

*This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019. In October 2019, this agreement was ended and not extended.*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 September 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of September 30, 2020 are as follows:

	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)		30 September 2020 (Tanggal Pelaporan)/ September 30, 2020 (Reporting Date)		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	220.319.723		3.286.730	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	71.691.215		285.197	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	92.040.816		87.109	In Egypt Pound
Dalam Lira Turki	TRY	15.996.270		30.755	In Turkey Lira
Dalam Euro	EUR	739.670		12.964	In Euro
Dalam Dirham Maroko	MAD	4.601.362		7.422	In Morocco Dirham
Dalam Dinar Serbia	RSD	19.344.631		2.881	In Serbia Dinar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	759.663		2.727	In Malaysian Ringgit
Dalam Yen Jepang	JPY	9.991.050		1.410	In Japanese Yen
Dalam Shilling Kenya	KSH	9.642.307		1.326	In Kenya Shilling
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	51.459		561	In Singapore Dollar
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	262.025.120		1.042.371	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Dolar AS	US\$	40.319.307		601.483	In US Dollar
Dalam Lira Turki	TRY	87.297.717		167.840	In Turkey Lira
Dalam Dinar Serbia	RSD	550.075.706		81.921	In Serbia Dinar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	17.436.702		62.605	In Malaysian Ringgit
Dalam Pound Mesir	EGP	36.737.020		34.769	In Egypt Pound
Dalam Shilling Kenya	KSH	249.407.739		34.293	In Kenya Shilling
Dalam Dirham Maroko	MAD	9.090.036		14.662	In Morocco Dirham
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	19.000.582		283.451	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	32.318.603		128.418	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Lira Turki	TRY	983.122		1.890	In Turkey Lira
Dalam Shilling Kenya	KSH	4.399.317		605	In Kenya Shilling
Dalam Pound Mesir	EGP	335.904		318	In Egypt Pound
Dalam Dirham Maroko	MAD	127.812		206	In Morocco Dirham
Total Aset dalam Mata Uang Asing				6.173.914	Total Assets in Foreign Currencies
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek					Shortterm bank loan
Dalam Dolar AS	US\$	4.187.051		62.462	In US Dollar
Utang usaha					Accounts payable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	9.448.204		140.948	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	19.542.917		77.744	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Pound Mesir	EGP	41.032.886		38.834	In Egypt Pound
Dalam Lira Turki	TRY	19.034.415		36.596	In Turkey Lira
Dalam Dinar Serbia	RSD	123.792.620		18.436	In Serbia Dinar
Dalam Dirham Maroko	MAD	10.979.691		17.710	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	100.376.295		13.801	In Kenya Shilling
Dalam Yen Jepang	JPY	81.839.457		11.551	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	317.773		5.570	In Euro
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.088.776		3.909	In Malaysian Ringgit
Dalam Bath Thailand	THB	6.528.805		3.078	In Thailand Bath
Dalam Dolar Australia	AUD	87.161		929	In Australian Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	45.903		501	In Singapore Dollar
Dalam Franc Swiss	CHF	3.583		58	In Swiss Franc

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG  
ASING (lanjutan)**

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

	<b>Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)</b>		<b>30 September 2020 (Tanggal Pelaporan)/ September 30, 2020 (Reporting Date)</b>		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bukan usaha					Accounts payable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	9.109.087		135.889	In US Dollar
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	18.292.931		72.772	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Dinar Serbia	RSD	74.982.748		11.167	In Serbia Dinar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.684.778		6.049	In Malaysian Ringgit
Dalam Pound Mesir	EGP	5.138.189		4.863	In Egypt Pound
Dalam Dirham Maroko	MAD	2.318.172		3.739	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	25.691.637		3.533	In Kenya Shilling
Dalam Lira Turki	TRY	1.416.058		2.723	In Turkey Lira
Dalam Yen Jepang	JPY	11.508.131		1.624	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	66		1	In Euro
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
Dalam Dolar AS	US\$	1.750.000.000		26.106.500	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	33.755.342.000		4.764.296	In Japanese Yen
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing				31.545.283	Total Liabilities in Foreign Currencies
<b>Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing</b>				<b>(25.371.369)</b>	<b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 27 November 2020:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of November 27, 2020:

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode  
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)  
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the Nine-Month Period Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)  
(Unaudited)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

PSAK 22 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan diterapkan secara prospektif.

**39. HAL-HAL LAIN**

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

PSAK 22 will be effective on January 1, 2021, and shall be adopted prospectively.

**39. OTHER MATTERS**

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.